

**IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA BAITUL
MAAL WAT TAMWIL USAHA GABUNGAN TERPADU
NUSANTARA CABANG KALIWATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
J E M B E R
DICKY RAHMAT APRILIANTO
NIM. E20182171

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA BAITUL
MAAL WAT TAMWIL USAHA GABUNGAN TERPADU
NUSANTARA CABANG KALIWATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

DICKY RAHMAT APRILIANTO
NIM. E20182171

Disetujui Pembimbing:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

**IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA BAITUL
MAAL WAT TAMWIL USAHA GABUNGAN TERPADU
NUSANTARA CABANG KALIWATES**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.

2. Dr. Sofiah, M.E.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

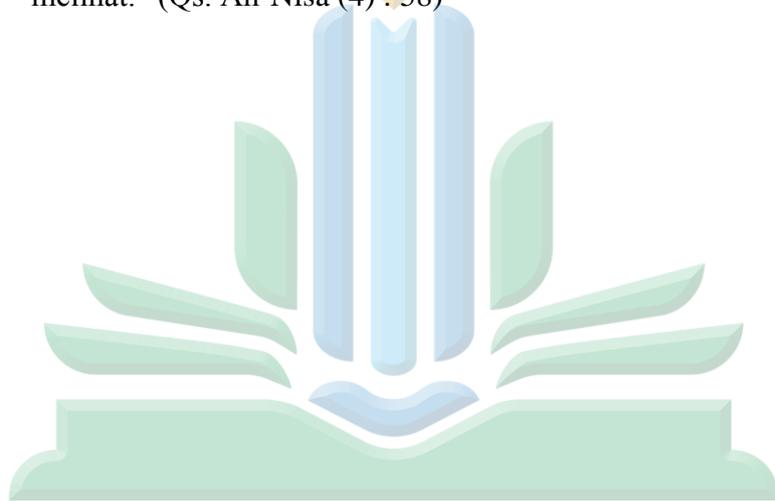


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (Qs. An-Nisa (4) : 58)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 38.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. beserta keluarganya. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan rasa cinta dan hormatku persembahkan karya ilmiah ini untuk semua kalangan yang sudah membantu untuk sampai pada tahap ini, dan khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta, Orang tua tercinta Ibu Badriyah yang tidak hentinya berdoa dan selalu memberikan dukungan.
2. Nenek saya, Alm. Supmuntamah dan Kakak saya Maulidia silmi yang selalu memberikan support dan segala kasih sayangnya.
3. Teman saya, Adi Kafi Fahrezi dan Moh Nur Sodiq yang selalu menemani & membantu dalam proses penelitian hingga selesai.
4. Dan kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai, terima kasih untuk sumbangsih pemikiran, tenaga, maupun materi, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt. serta sholawat serta salam yang tercurah limpahkan kepada Rasulullah Saw. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Sofiah, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan serta nasehat selama masa perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat, serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) selaku perwakilan dari BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk ketersediaan melakukan wawancara dalam penelitian ini.
9. Bapak Imam & Bapak Hartono selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggali informasi pada penelitian ini
5. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, penulis juga berharap akan ada analisis dan ide yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Dicky Rahmat Aprilianto, Sofiah, M.E., 2024: Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Kaliwates.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, BMT, Ekonomi Islam.

Good corporate governance menjadi isu yang sangat menarik untuk dibahas mengingat banyak terjadi pelanggaran *good corporate governance* yang berdampak secara makro. Perusahaan di Indonesia tak terkecuali bank dan lembaga keuangan non-bank sebagai subjek hukum memiliki hak dan tanggung jawab yang terikat dengan peraturan-peraturan di Indonesia. Penting bagi perusahaan atau lembaga untuk menerapkan konsep *good corporate governance* sehingga setiap kegiatan bisnisnya tidak bertentangan dengan peraturan yang menimbulkan pelanggaran hukum, salahsatu lembaga yang menerapkan *good corporate governance* yaitu BMT UGT.

Fokus penelitian yang diteliti ialah; 1) bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?; 2) apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?.

Tujuan penelitian yang diteliti ialah; 1) untuk mengetahui penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?; 2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian studi kasus (*field research*), pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Subyek penelitian menggunakan prosedur *purposive* serta keabsahan data penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu; 1) Penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah sesuai dengan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang juga sejalan dengan nilai-nilai Ekonomi Islam, yaitu *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*. 2) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam setidaknya mendapatkan 3 kendala yang dihadapinya yaitu *Pertama*, keterbatasan sumber daya manusia; *Kedua*, keterbatasan pemahaman karyawan terhadap kompleksitas prinsip-prinsip *good corporate governance*; *Ketiga*, minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	33
1. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	33
2. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif	

Ekonomi Islam.....	44
3. Baitul Maal Wattamwil (BMT).....	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	56
F. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis	65
1. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates....	65
2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.....	84
C. Pembahasan Temuan	91
1. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates...	91
2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.....	99

BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Pedoman Wawancara
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Dokumentasi
7. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	
1.1	Tabel Jumlah BMT di Kabupaten Jember.....	6
1.2	Tabel Jumlah BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember.....	6
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	28
2.2	Indikator Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia memasuki era yang sangat pesat tentunya membutuhkan peran dari lembaga keuangan syariah.² Persaingan bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan selalu rentan dengan keinginan dan kebutuhan konsumen untuk pengembangan lebih lanjut, tumbuh dan bertahan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Sebuah organisasi atau perusahaan harus memiliki strategi maupun konsep pengembangan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan dan organisasi secara khusus.³ Semua perusahaan harus terus berkomitmen untuk menerapkan *good corporate governance* sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan perusahaan.

Good corporate governance merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. *Good corporate governance* akan membawa pada implikasi dari sisi ekonomi dan kesejahteraan sosial, dengan diterapkannya *good corporate governance* akan tersedia insentif dan ukuran kinerja yang jelas dalam meraih tujuan perusahaan.⁴ *Good corporate*

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 29.

³ Nurul Setianingrum, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember", *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Volume 3, Nomor 1 (Desember 2023), 67.

⁴ Siti Homsiyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2 No. 1, (2020), 79.

governance merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para shareholder khususnya, dan stakeholder pada umumnya dimana berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. *Good corporate governance* menjadi isu yang sangat menarik untuk dibahas mengingat banyak terjadi pelanggaran *good corporate governance* yang berdampak secara makro. Perusahaan di Indonesia tak terkecuali bank dan lembaga keuangan non-bank sebagai subjek hukum memiliki hak dan tanggung jawab yang terikat dengan peraturan-peraturan di Indonesia.⁵

Perkembangan *corporate governance* di Indonesia diawali dengan timbulnya kesadaran untuk memperbaiki situasi perekonomian akibat krisis ekonomi tahun 1997, pada tahun tersebut perekonomian Indonesia tidak stabil yang diakibatkan kurangnya transparansi pengelolaan perusahaan yang berimbas pengawasan publik menjadi lemah.⁶ Transparansi berarti adanya keterbukaan terhadap publik tidak ada yang ditutup-tutupi, sehingga dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan mengenai suatu kebijakan, terutama para pengguna pelayanan publik. Transparansi menyangkut kebebasan informasi terhadap publik.⁷ Penting bagi perusahaan menerapkan konsep *good*

⁵ Hamdani, “*Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*”, Semnas Fekon, (2016), 278.

⁶ Nur Ika Mauliyah, “Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang”, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Volume 1, Nomor 1, (Maret 2022), 11.

⁷ Nur Ika Mauliyah, “Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa”, *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Volume 07, Nomor 01 (2018), 23.

corporate governance sehingga setiap kegiatan bisnisnya tidak bertentangan dengan peraturan yang menimbulkan pelanggaran hukum, namun menurut *Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG)* banyak pihak yang melaporkan masih rendahnya perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut. Masih banyak perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance* hanya sebatas karena dorongan regulasi dan menghindari sanksi yang ada dibandingkan yang menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan.⁸

Pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia secara umum diatur dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bagi industri perbankan atau lembaga keuangan pelaksanaan *good corporate governance* diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006, *good corporate governance* perbankan adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*) pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*indeendency*), dan kewajaran.⁹ Operasional bisnis lembaga keuangan baik bank maupun non-bank sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaganya. Penerapan *good corporate governance* adalah salah satu cara untuk

⁸ M. Hamdani, "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory", Semnas Fekon, (2016), 279.

⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, Pasal 1 ayat (6).

meningkatkan kepercayaan masyarakat dan juga syarat mutlak bagi lembaga keuangan untuk berkembang secara sehat.¹⁰

Lembaga keuangan syari'ah di luar dari sektor perbankan yang kini masih berkembang salah satunya adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan yang mendorong kegiatan simpan pinjam dan pengembangan kegiatan pengusaha menengah ke bawah berasaskan kemandirian, keswadayaan dan keterpaduan yang dilaksanakan dengan sistem bagi hasil. BMT diharapkan mampu menjadi lembaga pendukung ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan sistem syari'ah. Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan khususnya sektor mikro dengan mendorong kegiatan yang menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BMT diharapkan mampu menjadi tonggak sarana dalam menyalurkan dana untuk usaha bisnis kecil dengan mudah dan bersih, karena didasarkan pada kemudahan dan bebas dari riba/bunga, memperbaiki serta meningkatkan taraf hidup masyarakat bawah, lembaga keuangan alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat bawah dan bebas dari riba/bunga.¹¹

BMT yang semakin berkembang, maka akan semakin besar pula tingkat kompetitif dalam kualitas pengelolaan sistem operasional yang dijalankan oleh tiap-tiap BMT yang telah berdiri di berbagai daerah di wilayah

¹⁰ Agus Setiawaty, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 13 No. 1 (2006), 4.

¹¹ Agus Setiawaty, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening", 5.

Indonesia. Hal ini demi meraih kepercayaan masyarakat sekitar yang telah menjadi anggota maupun sebagai calon anggota yang merupakan target. Sebab saat ini persaingan memperebutkan pangsa pasar sangat ketat maka BMT perlu mengkaji ulang dalam operasionalnya dalam hal strategi pengelolaan sistem dari lembaga tersebut, tidak hanya mengandalkan pada produk yang berkualitas dan harga yang bersaing akan tetapi juga harus didukung oleh upaya-upaya dalam meraih kepercayaan anggota dengan cara memperbaiki kualitas dalam pelayanan sistem dan standarisasi sistem disuatu lembaga.¹²

Perkembangan BMT mulai pesat sejak tahun 1995 dan pada tahun 2010 telah ada sekitar 3.000 BMT yang beroperasi di Indonesia, dengan wilayah operasionalnya pun sudah mencakup daerah pedesaan dan daerah perkotaan, di pulau jawa dan luar jawa.¹³ Di Kabupaten Jember sendiri ada beberapa BMT yang tersebar di beberapa wilayah, itu semua membuktikan bahwasanya penyebaran BMT tersebar dengan pesat di berbagai wilayah. Berikut merupakan data jumlah BMT di wilayah Kabupaten Jember;¹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

¹² Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis*, (Jakarta: AMZAH, 2016), 20.

¹³ Abd. Rokhim, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Volume 5 Nomor 2 (Desember 2022), 2.

¹⁴ M Hasan Mubarak, "Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Saat Pandemi Di Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Pembantu Rambipuji Kabupaten Jember", (Skripsi: Unversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 2.

Tabel 1.1 Jumlah BMT di Kabupaten Jember

No.	Nama BMT	Jumlah BMT
1.	BMT UGT Nusantara	20
2.	BMT NU	6
Total Keseluruhan		26

Sumber : Mubarak, 2022. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat 2 BMT yang berbeda di Kabupaten Jember yakni Baitul Maal Wat Tamwil UGT Nusantara dan BMT NU, Namun sesuai tabel tersebut BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember menunjukan pertumbuhan lebih baik daripada BMT NU, tak hanya itu BMT UGT Nusantara juga sudah berusia 24 tahun dan sudah memiliki secara keseluruhan 298 kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang tersebar di 10 Provinsi se-Indonesia. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih BMT UGT Nusantara menjadi obyek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Berikut merupakan data jumlah BMT UGT Nusantara di wilayah Kabupaten Jember;¹⁵

Tabel 1.2 Jumlah BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember

No.	Nama BMT UGT Nusantara	Alamat
1.	BMT UGT Nusantara Kaliwates	Stand Pasar Mangli Jl. Brawijaya No. 13 Kaliwates
2.	BMT UGT Nusantara Rambipuji	Jl. Samanhudi Stand Pasar No. 5 Rambipuji
3.	BMT UGT Nusantara Batu Urip	Jl. Raya Pasar Pringgowirawan Sumber Baru
4.	BMT UGT Nusantara Balung	Jl. Puger Balung Lor Balung

¹⁵ BMT-UGT Nusantara, “Lokasi Kantor Pelayanan (Cabang, Cabang Pembantu dan KAS)”, <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 31 Mei 2024, pukul 15.45 Wib).

5.	BMT UGT Nusantara Semboro	Jl. Gajah Mada No. 07 Semboro
6.	BMT UGT Nusantara Wirolegi	Jl. Brigjen Katamso No. 288 Lamparan Wirolegi Sumbersari
7.	BMT UGT Nusantara Tempurjo	Jl.KH.Abdurrohman Tempurejo
8.	BMT UGT Nusantara Kalisat	Jl. Diponegoro Utara Balai Desa Glagawero Kalisat
9.	BMT UGT Nusantara Umbulsari	Jl. Ahmad Yani No. 23 Umbulsari
10.	BMT UGT Nusantara Tanggul	Jl. Salak No. 44 Tanggul Kulon Tanggul
11.	BMT UGT Nusantara Bangsalsari	Jl. Gatot Subroto Krajan A Bangsalsari
12.	BMT UGT Nusantara Wuluhan	Jl. Pahlawan No. 23 Wuluhan
13.	BMT UGT Nusantara Jenggawah	Jl. Kawi Jenggawah
14.	BMT UGT Nusantara Kencong	Jl. Raya Krakatau No. 74 Depan KUA Kencong
15.	BMT UGT Nusantara Puger	Jl. Adi Darmo No. 55 Krajan 1 Puger Kulon
16.	BMT UGT Nusantara Mumbulsari	Jl. KH. Agus Salim No. 8 Krajan Mumbulsari
17.	BMT UGT Nusantara Silo	Jl. A. Yani No. 12 Sempolan Silo
18.	BMT UGT Nusantara Arjasa	Jl. Sultan Agung No.1 Arjasa
19.	BMT UGT Nusantara Gumukmas	Jl. Raya Kapitan Menampu Gumukmas
20.	BMT UGT Nusantara Ambulu	Jl. Diponegoro No. 85 Ambulu

Sumber : <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Lokasi Kantor Pelayanan (Cabang, Cabang Pembantu dan KAS))

Dari 20 BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember, peneliti memutuskan untuk memilih BMT UGT Nusantara Kaliwates sebagai obyek dan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah yang relevan. *Pertama*, BMT UGT Nusantara Kaliwates merupakan salah satu lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang memiliki peran penting dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan ekonomi bagi pelaku usaha kecil

khususnya di daerah Kaliwates. BMT ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan tetapi juga sebagai pemberdaya ekonomi, dengan kegiatan yang mencakup tabungan & pembiayaan.¹⁶ Hal ini menjadikan BMT UGT Nusantara sebagai objek yang ideal untuk melihat penerapan *good corporate governance* dalam konteks ekonomi Islam, khususnya terkait dengan prinsip-prinsip seperti shiddiq, tabligh, amanah, dan fathanah.

Kedua, penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Kaliwates memiliki potensi dampak yang luas terhadap anggotanya, terutama dalam hal meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan lembaga.¹⁷ Mengingat bahwa sebagian besar anggota BMT adalah masyarakat yang bergantung pada kepercayaan dalam transaksi keuangan syariah, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang signifikan mengenai bagaimana prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat menciptakan tata kelola yang lebih baik dan mendorong kesejahteraan ekonomi sesuai nilai-nilai Islam. *Ketiga*, Cabang Kaliwates juga relevan karena posisinya dalam jaringan BMT UGT Nusantara yang luas,¹⁸ sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tidak hanya bagi cabang ini tetapi juga bagi pengembangan kebijakan *good corporate governance* di cabang lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

¹⁶ Dia Meta, Lia Waroka & Muhammad Abrori, "Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.", *Jurnal Kasbana: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 4, Nomor 1 (Januari, 2024), 3.

¹⁷ Nadya Maretha, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, dengan Komposisi Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol", *Jurnal Modus*, Volume 25, Nomor 2 (2013), 154.

¹⁸ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

memperkaya literatur terkait *good corporate governance* dalam ekonomi Islam sekaligus menawarkan solusi tata kelola yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Penerapan *good corporate governance* oleh lembaga keuangan telah banyak mendapatkan perhatian, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan *good corporate governance* pada lembaga keuangan syari'ah yaitu BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah BMT saat ini sudah berdiri sekitar 4.500 unit, meskipun angka tersebut masih diragukan faktanya di lapangan. Pertumbuhan dan persebaran BMT yang luas tidak diimbangi dengan pendataan yang baik. Hal ini berawal dari belum jelasnya pengaturan BMT di Indonesia, dimana regulasi dan pengawasannya masih tumpang tindih antar regulator terkait. Lebih jauh terkait hal tersebut, tidak ada kesesuaian data jumlah BMT yang ada di seluruh Indonesia, baik yang aktif maupun yang sudah tidak aktif, termasuk mengenai posisi keuangannya masing-masing. Selain itu, banyak juga ditemukan BMT yang tidak dapat mempertahankan performa dan eksistensinya serta tidak adanya transparansi terhadap informasi keuangan kepada nasabah.¹⁹

Jatuhnya perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya lembaga keuangan salahsatunya disebabkan oleh tidak patuhnya manajemen perusahaan terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*. Pelaksanaan *good*

¹⁹ Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, "Penyusunan Roadmap Pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Indonesia" <https://kneks.go.id/isuutama/6/penyusunan-roadmap-pengembangan-baitul-maal-wat-tamwil-bmt-di-indonesia> (Diakses pada tanggal 01 Mei 2024, pukul 07.50 Wib),

corporate governance bukan hanya kewajiban bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berkembang dengan asas kepercayaan, akan tetapi lembaga keuangan mikro syariah seperti koperasi, BMT yang memiliki core bisnis yang sama. Problematika tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penerapan *good corporate governance* merupakan suatu wujud pertanggung jawaban dari lembaga BMT kepada masyarakat bahwa BMT dikelola dengan baik, profesional dan hati-hati (*prudent*) dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders lainnya.²⁰

Berdasarkan paparan diatas dan mengingat pentingnya *good corporate governance* bagi lembaga keuangan khususnya bagi BMT, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Kaliwates.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?

²⁰ Aldira Maradita, "Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional", *Jurnal Yuridika*, Vol. 29 No. 2 (Agustus 2014), 192.

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu mengenai penerapan prinsip *good corporate governance* pada BMT UGT Nusantara Cabang

Kaliwates menurut perspektif Ekonomi Islam serta sebagai bahan masukan untuk membantu peningkatan ilmu bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada objek serupa yang belum tersajikan pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan terkait Implementasi prinsip *good corporate governance*

dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta dapat menjadi tambahan wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang juga ingin melakukan penelitian serupa mengenai Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

c. Bagi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terkait penerapan prinsip *good corporate governance* pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berdasarkan perspektif Ekonomi Islam serta bahan pertimbangan dan masukan berupa saran-saran terkait kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mengandung arti penting istilah yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari

kesalahpahaman makna tentang pentingnya istilah yang dimaksud oleh peneliti.²¹

1. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.²²

2. BMT UGT Nusantara

BMT UGT Nusantara adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.²³

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

²² Akhmad Syakkroza, *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya dan Pada Perusahaan BUMN*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2008), 48.

²³ BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 30 April 2024, pukul 21.34 Wib).

mengakomodasi nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi yang terikat pada norma-norma yang berlaku di masyarakat, nilai-nilai Ekonomi Islam seperti *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*.²⁴

Penelitian ini berfokus pada implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. *Good corporate governance* sebagai suatu sistem tata kelola yang baik, bertujuan mengelola sumber daya organisasi secara efisien dan produktif melalui prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti *shiddiq*, *tabligh*, *amanah*, dan *fathanah*, penelitian ini berupaya melihat bagaimana nilai-nilai syariah diterapkan dalam tata kelola *good corporate governance* pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pelaksanaan UGT Nusantara Cabang Kaliwates selaras dengan nilai-nilai Islam dalam menunjang tujuan BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kecil.

F. Sistematika Pembahasan

Didalam sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab membahas atau menguraikan penjelasan yang dapat memudahkan pembaca untuk membacanya. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

²⁴ Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997), 20.

Bab I, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang mana manfaat penelitian terdiri atas dua sub bab lagi yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis, definisi istilah serta bab satu diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang kajian kepustakaan atau tinjauan pustaka yang mana dalam hal ini memiliki dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan yang sedang di teliti yaitu Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, pada bab ini menguraikan secara jelas tentang pembahasan, yang di dalamnya ada pembahasan dan analisis hasil penelitian pada penelitian Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

Bab V, penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengandung berbagai jenis penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian diteliti dan dikontraskan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menelusuri pemikiran-pemikiran atau gagasan-gagasan terkini seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi. Juga dipercaya bahwa ini akan menunjukkan tingkat keaslian dan posisi penelitisn yang telah diselesaikan, untuk menghindari kemiripan dengan penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Ni Fidela Febryartina Ayu, Mahasiswi Program Studi (S1) Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali Badung pada tahun 2022, berjudul Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Budaya Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Pada Bri Kantor Wilayah Denpasar.²⁵

Penelitian ini menghasilkan bahwa; penerapan *good corporate governance* sudah berjalan dengan sangat baik, namun pelaksanaanya

²⁵ Ni Fidela Febryartina Ayu, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Budaya Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Pada Bri Kantor Wilayah Denpasar." (Skripsi: Politeknik Negeri Bali Badung, 2022).

masih belum maksimal. Penerapan budaya kerja dengan seluruh dimensi sudah diterapkan dengan sangat baik. *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan budaya kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. *good corporate governance* dan budaya kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan meskipun berbeda objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus membahas mengenai budaya kerja dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada suatu bank serta metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam membahas penerapan *good corporate governance*.

2. Skripsi dari Erick Sapta Pratama, Mahasiswa Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu pada tahun 2021, berjudul Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu.²⁶

Penelitian ini menghasilkan bahwa; penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu mencakup

²⁶ Erick Sapta Pratama, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu." (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

transparansi dengan memberikan informasi produk secara detail kepada semua nasabah, akuntabilitas dengan pengawasan efektif dan perlakuan sama kecuali untuk nasabah prioritas, responsibilitas dengan mematuhi peraturan serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, independensi tanpa dominasi antar pihak, dan keadilan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dibanding kepentingan pribadi pemegang saham. Kendala penerapan GCG terutama pada transparansi dan responsibilitas, di mana pemegang saham mayoritas mendominasi kebijakan perusahaan, serta kurangnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai GCG oleh manajer dan pegawai meskipun sudah ada upaya sosialisasi dan peraturan perusahaan.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *study case* meskipun berbeda objek yang diteliti. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu menggunakan lembaga keuangan BRI Syariah sebagai objek yang diteliti sedangkan peneliti menggunakan lembaga keuangan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) sebagai objek yang diteliti.

3. Skripsi dari Haerudin, Mahasiswa Program Studi (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada

tahun 2021, berjudul *Implementasi Good Corporate Governance Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Citra Buana Syari'ah*.²⁷

Penelitian ini menghasilkan bahwa; Implementasi *good corporate governance* pada BMT Citra Buana Syariah secara umum sudah baik dan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan kewajaran. Implementasi prinsip *transparency* yang terdiri dari aspek kemudahan dalam mengakses informasi, ketersediaan informasi, kerahasiaan informasi, dan penyampaian kebijakan serta visi-misi perusahaan secara jelas seluruhnya sudah diterapkan. Implementasi prinsip akuntabilitas juga sudah diterapkan seluruhnya mulai dari adanya perincian tugas dan tanggung jawab, kesesuaian kompetensi, terdapatnya sistem pengendalian internal, dan adanya sistem reward dan punishment. Aspek kesesuaian kompetensi masih belum maksimal dan perlu dilakukan perbaikan. Prinsip pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik meskipun terdapat aspek pertanggung jawaban sosial yang belum maksimal. Implementasi prinsip profesional belum maksimal sedangkan prinsip kewajaran sudah terlaksana dengan baik.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai *good corporate governance* pada lembaga keuangan yakni BMT dan sama-sama ditinjau dengan perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada

²⁷ Haerudin, "Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Citra Buana Syari'ah." (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

lokasi objek yang diteliti meskipun sama-sama *Baitul Maal wa Tamwil*. Peneliti terdahulu berlokasi di BMT Citra Buana Syari'ah Yogyakarta sedangkan peneliti berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

4. Skripsi dari Siti Muslimah, Mahasiswi Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021, berjudul Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Manajemen Risiko Pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa.²⁸

Penelitian ini menghasilkan bahwa; penerapan *good corporate governance* pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa diwujudkan dalam prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, professional, dan kewajaran, serta berdasarkan syariat Islam di terapkan sifat shiddiq, tabligh, amanah dan fathanah. Dalam penyelesaian risiko yang terjadi melalui tahapan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengelolaan risiko. Selama pandemi Covid-19 BMT memberi kebijakan bahwa tidak melakukan pencairan. Jadi meminimalisir uang keluar dan hanya menerima pengangsuran dari nasabah. Dalam hal ini BMT mengurangi pengeluaran dan pembiayaan distop selama pandemi, untuk menyelesaikan risiko kredit macet BMT mengelola berdasarkan prinsip GCG dan syariat Islam yaitu kewajaran dan shiddiq.

²⁸ Siti Muslimah, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Manajemen Risiko Pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa." (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama berfokus membahas penerapan *good corporate governance* pada lembaga keuangan berupa *Baitul Maal wa Tamwil*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dibahas, peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam mengenai manajemen resikonya sedangkan peneliti mengkaji mengenai pelaksanaan dan kendala.

5. Tesis dari Khaerunnisa, Mahasiswi Program Studi (S2) Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2021, berjudul Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. AN-NUR Maarif Di Kabupaten Sidrap (Analisis Manajemen Syariah).²⁹

Penelitian ini menghasilkan bahwa; penerapan *good corporate governance* pada PT An-Nur Maarif di Kabupaten Sidrap sudah terlaksana, namun indikator transparansi dalam perekrutan karyawan belum sepenuhnya diterapkan. Komponen prinsip GCG lainnya, yaitu transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, tanggung jawab, dan kewajaran sudah berjalan baik. Bukti terlaksananya prinsip GCG terlihat dari penyampaian informasi dan disiplin serta tanggung jawab karyawan terhadap tugas mereka, sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Penerapan GCG di PT An-Nur Maarif juga sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam

²⁹ Khaerunnisa, "Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. AN-NUR Maarif Di Kabupaten Sidrap (Analisis Manajemen Syariah)", (Tesis: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

manajemen, yaitu shidiq, tabligh, amanah, dan fathanah, yang merupakan bagian dari sistem syariah yang dilaksanakan secara profesional.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama berfokus membahas mengenai *good corporate governance* pada suatu perusahaan meskipun berbeda jenis lembaganya, peneliti terdahulu mengkaji obyek lembaga pendidikan sedangkan peneliti mengkaji lembaga keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan metode dengan pendekatan fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan metode dengan pendekatan *study case*.

6. Skripsi dari Nailul Muna Faridatunnisak, Mahasiswi Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2020, berjudul Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.³⁰

Penelitian ini menghasilkan bahwa; BMT Marhamah telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, termasuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, meskipun masih banyak hambatan yang mengurangi efektivitas pelaksanaannya, terutama pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

³⁰ Nailul Muna Faridatunnisak, “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Dalam meningkatkan anggota, BMT Marhamah menerapkan strategi seperti prinsip dan budaya Islami, pelayanan terbaik, pendekatan kekeluargaan, dan sistem jempot bola. Strategi ini berhasil, terlihat dari perkembangan pesat sejak didirikan pada tahun 2016 di Kecamatan Bansari hingga mencapai 1.554 anggota saat ini, dengan peningkatan jumlah anggota setiap tahun.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama berfokus membahas penerapan *good corporate governance* pada lembaga keuangan berupa *Baitul Maal wa Tamwil*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dibahas, peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan *good corporate governance* sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah anggotanya sedangkan peneliti mengkaji mengenai kendala saat pelaksanaan *good corporate governance*.

7. Skripsi dari Indah Velia Utama, Mahasiswi Program Studi (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, berjudul Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro).³¹

³¹ Indah Velia Utama, “Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan

Penelitian ini menghasilkan bahwa; penerapan prinsip *good corporate governance* sejauh ini belum diterapkan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki dari segi, *akuntabilitas, responsibility, independensi, dan fairness*. Maupun secara Islam yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan professional. Keempat unsurnya yaitu shidiq, amanah, tabligh dan fathanah tersebut belum terlaksana dengan baik. Kantor badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Metro belum secara maksimal melaksanakan tiap-tiap indikator pelayanan publik yaitu kejelasan dan kepastian belum terlaksana dengan baik.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan *good corporate governance* pada suatu lembaga meskipun berbeda objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti lembaga badan pengelolaan pajak dan Retribusi daerah Kota Metro sedangkan peneliti meneliti BMT. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan yang sedang diteliti, peneliti terdahulu memfokus pembahasan pada dampak kepuasan masyarakat pada lembaga pelayanan publik, sedangkan peneliti mengkaji mengenai kendala saat pelaksanaan *good corporate governance*.

8. Karya ilmiah dari Indrayan Prananta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada Tahun 2019, berjudul Implementasi Prinsip-Prinsip *Good*

*Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung Periode 2019).*³²

Penelitian ini menghasilkan bahwa; PT. JBA Cabang Tipar Cakung telah menerapkan *corporate governance*, dimana *Transparency* (Transparansi) memperoleh nilai sebesar 80%, *Accountability* (Akuntabilitas) sebesar 80%, *Responsibility* (Responsibilitas) sebesar 80%, *Independency* (Independensi) 60% dan *Fairness* (Kewajaran) sebesar 60%. Sedangkan hubungan Implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap Kinerja pada PT. JBA Cabang Tipar Cakung dapat dilihat dari aspek *Sold Rate* dari penjualan unit lelang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* dan pelaksanaan kinerja pada PT. JBA Cabang Tipar Cakung telah dilaksanakan dengan Efektif.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan meskipun peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam terkait kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

³² Indrayan Prananta, "Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung Periode 2019)", *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2019.

9. Skripsi dari Nila Umailatul Fitri, Mahasiswi Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018, berjudul Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu.³³

Penelitian ini menghasilkan bahwa; *good corporate governance* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu sudah terlaksana, menerapkan transparansi (*transparency*), akuntabilitas, professional, pertanggungjawaban dan kewajaran. Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip GCG dalam operasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kemudian implementasi *good corporate governance* pada BMT-UGT Sidogiri cabang Pringsewu dalam pengelolaan manajemen risiko menurut perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa BMT-UGT Sidogiri cabang Pringsewu telah menerapkan *good corporate governance* dengan versi budaya dalam kinerja tata kelola pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu yaitu staf yang keempat unsur tersebut merupakan prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan professional.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai *good corporate*

³³ Nila Umailatul Fitri, "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

governance pada lembaga keuangan yakni BMT meskipun peneliti terdahulu lebih memfokus pembahasan pada manajemen resiko. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi objek yang diteliti meskipun sama-sama *Baitul Maal wa Tamwil*. Peneliti terdahulu berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Piringsewu sedangkan peneliti berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

10. Karya ilmiah dari Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu Jurnal AGORA Volume 6 Nomor 2 2018, berjudul Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* untuk Keberlanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu.³⁴

Penelitian ini menghasilkan bahwa; implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* pada subjek penelitian sudah cukup baik, kecuali pada elemen transparansi dan akuntabilitas. Prinsip transparansi sudah baik, namun dapat ditingkatkan dengan penyampaian visi dan misi perusahaan secara lisan kepada seluruh pekerja. Prinsip akuntabilitas belum sepenuhnya terlaksana, terlihat dari struktur organisasi yang belum sesuai dengan Undang-undang PT Nomor 40 tahun 2007 dan belum adanya forum RUPS. Prinsip responsibilitas sangat baik, dengan perusahaan memenuhi tanggung jawab kepada lingkungan, konsumen, karyawan, dan negara. Prinsip independensi juga sangat baik, tanpa benturan kepentingan antara stakeholder dan shareholder. Prinsip

³⁴ Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu, "Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu", *Jurnal AGORA* Volume 6 Nomor 2, 2018.

kesetaraan dan kewajaran sangat baik, dengan perlakuan adil kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain serta komposisi pekerja yang berimbang tanpa diskriminasi suku, ras, dan agama.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, persamaannya adalah sama-sama berfokus membahas mengenai *good corporate governance* pada suatu perusahaan meskipun berbeda jenis lembaganya, peneliti terdahulu mengkaji obyek lembaga manufaktur yakni perusahaan pengolahan kayu sedangkan peneliti mengkaji lembaga keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada perspektif atau tinjauan yang digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan perspektif undang-undangan sedangkan peneliti menggunakan perspektif ekonomi Islam.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Fidela Febryartina Ayu, 2022.	Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dan Budaya Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Pada Bri Kantor Wilayah Denpasar.	Sama-sama membahas mengenai penerapan <i>good corporate governance</i> pada suatu perusahaan meskipun berbeda objek penelitian.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus membahas mengenai budaya kerja dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada suatu Bank serta metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam membahas penerapan <i>good corporate governance</i> .

2.	Erick Sapta Pratama, 2021.	Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>study case</i> meskipun berbeda objek yang diteliti.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu menggunakan lembaga keuangan BRI Syariah sebagai objek yang diteliti sedangkan peneliti menggunakan lembaga keuangan <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) sebagai objek yang diteliti.
3.	Haerudin, 2021.	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Citra Buana Syari'ah.	Sama-sama mengkaji mengenai <i>good corporate governance</i> pada lembaga keuangan yakni BMT dan sama-sama ditinjau dengan perspektif Ekonomi Islam.	Perbedaannya terletak pada lokasi objek yang diteliti meskipun sama-sama <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> . Peneliti terdahulu berlokasi di BMT Citra Buana Syari'ah Yogyakarta sedangkan peneliti berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.
4.	Siti Muslimah, 2021.	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Dan Manajemen Risiko Pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa	Sama-sama berfokus membahas penerapan <i>good corporate governance</i> pada lembaga keuangan berupa <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> .	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dibahas, peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam mengenai manajemen risikonya sedangkan peneliti mengkaji mengenai pelaksanaan dan kendala.
5.	Khaerunnisa, 2021.	Penerapan <i>Good Corporate</i>	Sama-sama berfokus membahas	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang

		<i>Governance</i> Pada PT. AN-NUR Maarif Di Kabupaten Sidrap (Analisis Manajemen Syariah).	mengenai <i>good corporate governance</i> pada suatu perusahaan meskipun berbeda jenis lembaganya, peneliti terdahulu mengkaji obyek lembaga pendidikan sedangkan peneliti mengkaji lembaga keuangan.	digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan metode dengan pendekatan fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan metode dengan pendekatan <i>study case</i> .
6.	Nailul Muna Faridatunnisak, 2020.	Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.	Sama-sama berfokus membahas penerapan <i>good corporate governance</i> pada lembaga keuangan berupa <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> .	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dibahas, peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan <i>good corporate governance</i> sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah anggotanya sedangkan peneliti mengkaji mengenai kendala saat pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .
7.	Indah Velia Utama, 2019.	Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan	Sama-sama membahas penerapan <i>good corporate governance</i> pada suatu lembaga meskipun berbeda objek penelitian, peneliti terdahulu	Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan yang sedang diteliti, peneliti terdahulu memfokus pembahasan pada dampak kepuasan masyarakat pada lembaga pelayanan publik, sedangkan

		Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro).	meneliti lembaga Badan pengelolaan pajak dan Retribusi daerah Kota Metro sedangkan peneliti meneliti BMT.	peneliti mengkaji mengenai kendala saat pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .
8.	Indrayan Prananta, 2019.	Implementasi Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung Periode 2019).	Sama-sama membahas mengenai penerapan <i>good corporate governance</i> pada suatu perusahaan meskipun peneliti terdahulu mengkaji secara mendalam terkait kinerja perusahaan.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
9.	Nila Umailatul Fitri, 2018.	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu.	Sama-sama mengkaji mengenai <i>good corporate governance</i> pada lembaga keuangan yakni BMT meskipun peneliti terdahulu lebih memfokus pembahasan pada manajemen resiko.	Perbedaannya terletak pada lokasi objek yang diteliti meskipun sama-sama <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> . Peneliti terdahulu berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Piringsewu sedangkan peneliti berlokasi di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.
10.	Iestyn Kelvianto dan Ronny H.	Implementasi Prinsip-Prinsip <i>Good</i>	Sama-sama berfokus membahas	Perbedaannya terletak pada perspektif atau tinjauan yang

	Mustamu, 2018.	<i>Corporate Governance</i> Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu.	mengenai <i>good corporate governance</i> pada suatu perusahaan meskipun berbeda jenis lembaganya, peneliti terdahulu mengkaji obyek lembaga manufaktur yakni perusahaan pengolahan kayu sedangkan peneliti mengkaji lembaga keuangan.	digunakan oleh masing-masing peneliti, peneliti terdahulu menggunakan perspektif undang-undangan sedangkan peneliti menggunakan perspektif ekonomi Islam.
--	----------------	---	--	---

Sumber : diolah oleh Peneliti

Penelitian yang sedang diteliti dengan judul Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. *Pertama*, dari segi objek penelitian, fokus peneliti adalah penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara, sebuah lembaga keuangan syariah berbasis koperasi. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan di lembaga syariah lain seperti BMT Citra Buana Syariah, Bank Syariah BTN, atau perusahaan yang bukan BMT seperti PT An-Nur Maarif dan lainnya. Setiap lembaga memiliki karakteristik tata kelola yang berbeda, sehingga pendekatan *good corporate governance* yang diterapkan dapat bervariasi sesuai dengan struktur dan budaya di lembaga masing-masing.

Kedua, peneliti menekankan implementasi *good corporate governance* yang selaras dengan prinsip syariah. Sementara beberapa penelitian sebelumnya cenderung menyoroti prinsip-prinsip *good corporate governance* umum (seperti transparansi dan akuntabilitas), penelitian ini memfokuskan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam penerapan *good corporate governance* seperti Shidiq, Tabligh, Amanah & Fathanah. Hal ini memberikan pandangan khusus mengenai bagaimana prinsip *good corporate governance* dapat diselaraskan dengan nilai-nilai ekonomi Islam yang mendasar di BMT, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Good Corporate Governance

a. Pengertian Good Corporate Governance

Secara bahasa, *good corporate governance* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *good* yang berarti baik, *corporate* berarti perusahaan dan *governance* artinya pengaturan. Secara umum, istilah *good corporate governance* diartikan dalam bahasa Indonesia dengan tata kelola perusahaan yang baik. Secara istilah, definisi *good corporate governance* menurut Syakhroza adalah suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan

prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³⁵

Good corporate governance merupakan sebuah sistem tata kelola organisasi yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara kepentingan internal dan eksternal lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban dengan kata lain, suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).³⁶

Corporate governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja organisasi melalui *supervise* atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan terhadap kerangka peraturan.

Corporate governance sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan para pihak yang lain.³⁷ Konsep *corporate governance* demi tercapainya pengelolaan organisasi yang lebih

³⁵ Akhmad Syakkroza, *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya dan Pada Perusahaan BUMN*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2008), 48.

³⁶ Ahmad Hamid, Dkk, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Pegawai dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bireuen". *Jurnal Manajemen Pascasarjana*, Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. Vol. 4, No. 4 (November, 2015), 3.

³⁷ Moch Chotib, "Kinerja Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Jember", *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, Volume 7 Nomor 2 (Desember 2017), 116.

transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan organisasi yang makin baik nantinya menguntungkan banyak pihak. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable*.³⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya *good corporate governance* diartikan sebagai tata kelola organisasi yang baik, pemerintahan yang baik atau penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif, berlandaskan perundang-undangan dan norma-norma baik.

b. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Penerapan *good corporate governance* pada setiap perusahaan di Indonesia tentunya berbeda-beda, meskipun secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien sekaligus melindungi hak-hak para pelaku perusahaan sehingga terwujud budaya perusahaan yang sehat dan baik.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, manfaat diterapkannya *good corporate governance* antara lain;³⁹

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi

³⁸ Dwi Sari Astika, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Nuswantoro University Journal Of Accounting*, 2014, 2.

³⁹ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 35.

operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.

- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4) Pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder value* dan *dividen*.

Manfaat *good corporate governance* secara lebih spesifik berkaitan dengan pemegang saham antara lain;⁴⁰

1) Meminimalkan *Agency Cost*

Selama ini, pemegang saham harus menanggung biaya yang timbul akibat dari pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Jika perusahaan dikelola dengan baik maka biaya tersebut dapat diminimalisir.

2) Meminimalkan *Cost of Capital*

Sebuah perusahaan yang sehat dan baik akan selalu menciptakan referensi positif bagi kreditur. Kondisi ini memiliki peran dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung apabila perusahaan akan mengajukan pinjaman dan juga dapat

⁴⁰ Achmad Daniri, *Good Corporate Governance: Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta: Triexs Trimacindo, 2005), 46.

memperkuat kinerja keuangan yang akan membuat produk perusahaan akan menjadi lebih kompetitif.

3) Meningkatkan Nilai Saham Perusahaan

Penerapan *good corporate governance* memungkinkan perusahaan dikelola dengan baik dan sehat sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan selanjutnya citra perusahaan. Hal ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

4) Meningkatkan Citra Perusahaan

Good corporate governance bermanfaat dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diterapkannya *good corporate governance* dalam perusahaan adalah untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

Sedangkan manfaatnya adalah untuk meningkatkan kinerja, nilai, dan citra perusahaan agar dapat menarik investor dan memberikan dampak positif kepada shareholder.⁴¹

c. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Adapun prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Achmad Daniri, *Good Corporate Governance: Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta: Triexs Trimacindo, 2005), 47.

⁴² Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 35.

1) Transparansi (*Transparancy*)

Dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan organisasi, organisasi harus mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh stakeholder. Organisasi harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan kepentingan pihak lainnya.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Organisasi harus mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan independen, untuk itu organisasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan stakeholder lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3) Responsibilitas (*Responsibility*)

Organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usahanya dalam jangka panjang.

4) Independensi (*Independency*)

Guna memungkinkan dilaksanakannya prinsip *good corporate governance* lainnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan, organisasi harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organisasi dapat berfungsi tanpa saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5) Kewajaran dan Keadilan (*Fairness*)

Organisasi harus memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas perlakuan yang setara dan asas manfaat yang wajar.⁴³

d. Indikator *Good Corporate Governance*

Tabel 2.2 Indikator Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*⁴⁴

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Transparansi (<i>Transparency</i>)	- Kemudahan mengakses informasi - Ketersediaan informasi - Kerahasiaan organisasi - Penyampaian kebijakan - Visi dan misi organisasi
2.	Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	- Perincian tugas dan tanggung jawab - Kompetensi yang sesuai - Sistem pengendalian internal - Pengukuran kinerja - Pelaksanaan tugas sesuai pedoman
3.	Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)	- Kepatuhan hukum - Tanggung jawab sosial - Prinsip kehati-hatian
4.	Professional (<i>Professional</i>)	- Dominasi dan pengaruh - Pelaksanaan tugas sesuai tanggung

⁴³ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 36.

⁴⁴ Moh. WAhyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2008).

		jawab
5.	Kewajaran (<i>Fairness</i>)	- Kesempatan berpendapat - Kesetaraan kompensasi - Kesempatan karyawan

Sumber : Zarkasyi (2008)

e. Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme *good corporate governance* merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan baik yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme *good corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi.⁴⁵

Masalah mereka tidak sama dan pihak pemodal tidak dapat menilai secara akurat aksi-aksi sang agen dan tidak dapat mengadakan kontrol terhadap mereka. Informasi yang secara rutin diberikan oleh lembaga keuangan sebagai bagian dari aktivitas bisnis mereka tidak dengan mudah dapat diperoleh oleh pihak yang mempunyai kepentingan dalam bisnis perbankan pada *paper Bassel Committee on Banking Supervision-Federal Reserve*, telah menyoroiti fakta bahwa strategi dan teknik yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang merupakan dasar untuk melaksanakan tatakelola perusahaan meliputi;⁴⁶

⁴⁵ Mal An Abdullah, *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 70.

⁴⁶ Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), 59.

- 1) Nilai-nilai perusahaan, kode etik dan perilaku lain yang sesuai standar dan sistem yang digunakan untuk memastikan kepatuhan mereka.
- 2) Pembentukan mekanisme untuk interaksi dan kerjasama di antara dewan direksi, manajemen senior, dan para auditor.
- 3) Sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, manajemen risiko fungsi independen dari lini bisnis, dan check and balance lainnya.

Mekanisme dalam pengawasan *good corporate governance* dibagi dalam dua kelompok yaitu mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme internal adalah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal seperti rapat umum pemegang saham, komposisi dewan direksi, komposisi dewan komisaris dan pertemuan dengan *board of director*. Sedangkan *external mechanism* (mekanisme eksternal) adalah cara mempengaruhi perusahaan selain dengan menggunakan mekanisme internal, seperti pengendalian perusahaan dan mekanisme pasar. Mekanisme tata kelola perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan perbankan melalui mekanisme pemantauan kepemilikan (ownership), mekanisme pemantauan pengendalian internal, mekanisme pemantauan regulator, dan mekanisme pemantauan pengungkapan. mekanisme pemantauan pengendalian internal meliputi ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan komisaris

independen. mekanisme pemantauan regulator tercermin melalui persyaratan cadangan atau rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*). Mekanisme pemantauan pengungkapan meliputi pengungkapan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.⁴⁷

f. Kendala Penerapan *Good Corporate Governance*

Aktivitas bisnis tidak akan terlepas dari kondisi lingkungan yang melandasinya. Begitu pula halnya dengan penerapan *good corporate governance* yang sudah tentu akan dipengaruhi oleh berbagai komponen yang ada di sekelilingnya. Komponen-komponen dimaksud, seperti hukum, budaya dan sebagainya ada yang bersifat mendukung, namun ada juga yang akhirnya menjadi kendala dalam penerapannya. Berikut merupakan berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan *good corporate governance*;

1) Kendala Hukum

Corporate governance haruslah menjamin perlakuan yang sama dan perlindungan atas hak-hak semua pemegang saham dari berbagai kemungkinan penyalahgunaan (*abuses*) oleh pihak-pihak tertentu. Di Indonesia, pemegang saham minoritas dan stakeholders lainnya hanya mempunyai sedikit celah untuk

⁴⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2002), 45.

melindungi diri mereka terhadap tindakan penyalahgunaan yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas.⁴⁸

2) Kendala Budaya

Sebagaimana disinggung sebelumnya bahwa terdapat suatu pandangan bahwa praktik *corporate governance* itu hanyalah merupakan suatu bentuk kepatuhan (*conformance*) terhadap peraturan atau ketentuan dan bukannya sebagai suatu sistem diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Hal ini mengakibatkan penerapan *good corporate governance* tidak sepenuh hati dilaksanakan, sehingga efektivitasnya menjadi berkurang. Tak hanya itu, masih lemahnya praktik keterbukaan serta tidak efektifnya mekanisme pengungkapan dan kedisiplinan operasional perusahaan. Dalam beberapa kasus juga dijumpai fenomena bahwa para manajer dan direktur sangat kebal (*immune*) terhadap pertanggungjawaban kepada para stakeholder.

3) Kendala Lingkungan Bisnis

Sebagaimana kondisi yang umum terjadi bahwa perusahaan-perusahaan (meskipun berbentuk perseroan) di Indonesia terutama yang dimiliki oleh keluarga (*family-owned*).

Dengan kondisi ini, maka praktik *corporate governance* dapat saja melenceng dari praktik yang seharusnya karena pertimbangan dan

⁴⁸ Jojok Dwiridotjahjono, "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 2 (2009), 108

kepentingan keluarga, misalnya dalam penunjukan anggota komisaris independen. Keadaan ini dalam berbagai kasus juga tetap berlaku meskipun perusahaan-perusahaan tersebut sudah masuk dan memperdagangkan sahamnya di pasar modal (*publicly listed*).

4) Kendala Lainnya

Lembaga keuangan diakui keberadaannya sebagai salah satu lembaga intermediary keuangan yang amat berperan dalam penyediaan (juga membantu dalam menyediakan) dana yang dibutuhkan oleh para pelaku bisnis. Sebagai penyedia dana (pinjaman) Lembaga keuangan semestinya berperan besar dalam memonitor aktivitas perusahaan, termasuk aktivitas manajernya dalam penggunaan dana. Dalam berbagai kasus terlihat bahwa fungsi monitoring ini tidak berjalan secara efektif.⁴⁹

2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam

Good corporate governance menurut Islam, terdapat beberapa studi yang telah dilakukan khususnya pada lembaga keuangan Islam dan ditemukan model tata kelola perusahaan alternatif. Studi tersebut salah satunya menegaskan bahwa semua stakeholder memiliki tujuan yang sama, yaitu tauhid. Chaudhury dan Hoque membahas dasar epistemologi

⁴⁹ Jojok Dwiridotjahjono, "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 2 (2009), 108

tauhid sebagai acuan pada model tata kelola perusahaan Islam. Prinsip tauhid menurunkan konsep khilafah dan keadilan atau keseimbangan (*al-adl wal-ihsan*). Para stakeholder sebagai khalifah Allah mempunyai tugas untuk menegakkan prinsip keadilan distributif melalui proses permusyawaratan. Unsur musyawarah memberikan seluas mungkin partisipasi stakeholder dalam urusan negara, termasuk juga perusahaan baik secara langsung atau melalui wakil-wakilnya.⁵⁰

Good corporate governance dalam perspektif Ekonomi Islam harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut;⁵¹

1) Siddiq, memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

2) Tabligh, secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syari'ah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa.

⁵⁰ Sony Warsono, dkk, *Corporate Governance Concept and Model*, (Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance, 2009), 13.

⁵¹ Sony Warsono, dkk, *Corporate Governance Concept and Model*., 14.

- 3) Amanah, menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*), sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).
- 4) Fathanah, memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).

Keunggulan utama *corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu orientasi utama pertanggungjawaban manajemen organisasi adalah Allah sebagai pemilik alam beserta isinya. Penerapan etika Islam dalam berorganisasi yang menjamin perlakuan jujur, adil terhadap semua pihak juga menjadi acuan utama pengelolaan organisasi yang baik. *Good corporate governance* dijalankan tidak hanya sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pemilik modal, tetapi lebih pada kebutuhan dasar setiap muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dan sempurna. Dengan dasar keyakinan kepada Allah maka *good corporate governance* akan memotivasi organisasi yang jujur, adil dan akuntabel.⁵²

⁵² Novi Widiyanti Wulandari, *Corporate Governance dalam Pandangan Islam: Sebuah Konsep Alternatif dalam Penerapan Good Corporate Governance* (Universitas Jember, 2009), 111.

3. *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

a. Pengertian *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

Baitul Maal Wattamwil merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tamwil*. *Baitulmaal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau dengan oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*), oleh karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.⁵³

BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain

⁵³ Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), 363.

mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT bisa juga menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat.⁵⁴

BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:⁵⁵

- 1) *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta) atau yang berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga. Jadi *Bait tamwil* melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul Mal* berasal dari kata bait dan al mal. *Bait* artinya bangunan atau rumah, sedang *al-mal* berarti harta benda atau kekayaan. Jadi *Baitul Mal* secara harfiah seperti rumah harta benda atau kekayaan menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan *baitul mal* dilihat dari segi istilah fikih adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan

⁵⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 452.

⁵⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah.*, 453.

dengan masalah pengeluaran dan lain-lain. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 261 sebagai berikut;

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (Al-Baqarah (2) : 261).⁵⁶

Ayat diatas menjelaskan perumpamaan yang diberikan Allah SWT mengenai pelipat-gandaan pahala bagi orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya dan bahwasanya kebaikan itu dilipat-gandakan mulai dari sepuluh

sampai tujuh ratus kali lipat. BMT digunakan sebagai kemaslahatan umat, yakni dengan menjalin silaturahmi dalam mengadakan kerjasama bagi hasil dengan cara membagi keuntungan antara BMT dengan anggotanya, dan Allah akan melipat gandakan ganjaran/pahala bagi hamba yang dikendaki yang berbuat kebaikan.

Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta

⁵⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*,(Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 18.

ibadah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.⁵⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 452.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologi, pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berbetuk deskriptif baik berupa lisan dengan kata-kata ataupun tulisan dari individu ataupun perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menyelidiki makna dari suatu fenomena berdasarkan realitas yang ada.⁵⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan fenomena terkait apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya tingkah laku, wawasan, motivasi, kegiatan, dan sebagainya secara utuh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan banyak metode alamiah.⁵⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan realitas yang sifatnya alamiah atau sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Diharapkan

⁵⁸ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, temuan data *empiris* dapat dipaparkan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat sehingga data-data yang ditemukan bisa dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian itu akan dilaksanakan. Biasanya daerah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) serta unit analisis.⁶⁰ Penelitian ini akan dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata, Karang Miuwo Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Dari 20 BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember yang tertera pada Tabel 1.2, peneliti memutuskan untuk memilih BMT UGT Nusantara Kaliwates sebagai obyek dan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah yang relevan. *Pertama*, BMT UGT Nusantara Kaliwates merupakan salah satu lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang memiliki peran penting dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan ekonomi bagi pelaku usaha kecil khususnya di daerah Kaliwates. BMT ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan tetapi juga sebagai pemberdaya ekonomi, dengan kegiatan yang mencakup tabungan & pembiayaan. Hal ini menjadikan BMT UGT Nusantara sebagai objek yang ideal untuk melihat penerapan *good corporate governance* dalam konteks

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 46.

ekonomi Islam, khususnya terkait dengan prinsip-prinsip seperti shiddiq, tabligh, amanah, dan fathanah.

Kedua, penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Kaliwates memiliki potensi dampak yang luas terhadap anggotanya, terutama dalam hal meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan lembaga. Mengingat bahwa sebagian besar anggota BMT adalah masyarakat yang bergantung pada kepercayaan dalam transaksi keuangan syariah, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang signifikan mengenai bagaimana prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat menciptakan tata kelola yang lebih baik dan mendorong kesejahteraan ekonomi sesuai nilai-nilai Islam. *Ketiga*, Cabang Kaliwates juga relevan karena posisinya dalam jaringan BMT UGT Nusantara yang luas, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tidak hanya bagi cabang ini tetapi juga bagi pengembangan kebijakan *good corporate governance* di cabang lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait *good corporate governance* dalam ekonomi Islam sekaligus menawarkan solusi tata kelola yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Hal ini menjadikan BMT UGT Nusantara Kaliwates sebagai objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena dapat memberikan tambahan wawasan tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan BMT tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel atau informan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai prosedur *purposive* dengan kriteria informan yang dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian, yaitu pimpinan dan karyawan yang melaksanakan kegiatan operasional lembaga yang diteliti.⁶¹ Adapun kriteria tersebut yaitu informan yang memahami tentang Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Dalam penelitian ini, narasumber terdiri dari beberapa orang yaitu Pegawai BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates serta beberapa *anggota* BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates;

- 1) Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.
- 2) Bapak Imam selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.
- 3) Bapak Hartono selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pada proses pengumpulan informasi data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang setiap

⁶¹ Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

proses berperan penting dalam mendapatkan data yang akurat. Berbagai pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan menggunakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu jenis pengamatan yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati.⁶² Peneliti akan mengamati terkait penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut informan.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 227.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 233.

Pada teknik ini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur, jadi peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah dibuat secara terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan. Pedoman wawancara yang dipakai hanya gambaran besar permasalahan yang ditanyakan sehingga peneliti dapat lebih banyak mendengarkan jawaban informan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para subjek terkait dengan Implementasi prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal atau variabel seperti jenis catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain terkait penelitian ini.⁶⁴ Studi dokumentasi pada penelitian kualitatif adalah penyempurna dari pemakaian metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang dibutuhkan pada problem penelitian kemudian dianalisis secara mendalam dan detail agar bisa mendukung dan menambah nilai kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa.⁶⁵

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan menganalisis semua data yang ada secara keseluruhan dari banyak sumber, yakni dari wawancara,

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

⁶⁵ Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) 146 dan 148.

pengamatan yang telah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lainnya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut;⁶⁷

1) Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan kuantitasnya lumayan banyak, maka itu harus dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu harus segera dilaksanakan analisis data menggunakan reduksi data. Mereduksi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subyek dan model. Selanjutnya informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan berbagai informasi selanjutnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Cara utama

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 249.

bagi analisis kualitatif yang valid adalah penyajian yang baik. Peneliti akan melakukan penyajian data dengan menyusun seluruh informasi yang didapatkan agar peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan.

3) Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang sudah direncanakan sejak awal pada fokus penelitian, namun tidak menutup kemungkinan juga tidak semua seperti fokus penelitian yang direncanakan di awal, seperti yang telah dijelaskan kalau masalah dan fokus penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan terus berkembang sesudah dilakukan penelitian di lapangan.⁶⁸

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksudkan pada penelitian ini diidentifikasi dengan langkah-langkah melaksanakan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan yakni terdiri dari tahap *pra research*, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap *pasca research* serta penjelasannya;⁶⁹

1. Tahap *Pra Research*

Pra Research hal-hal yang dilakukan sebelum penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, mengenai sumber data dengan ketepatan judul, mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan pembahasan yang diangkat.

⁶⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 250.

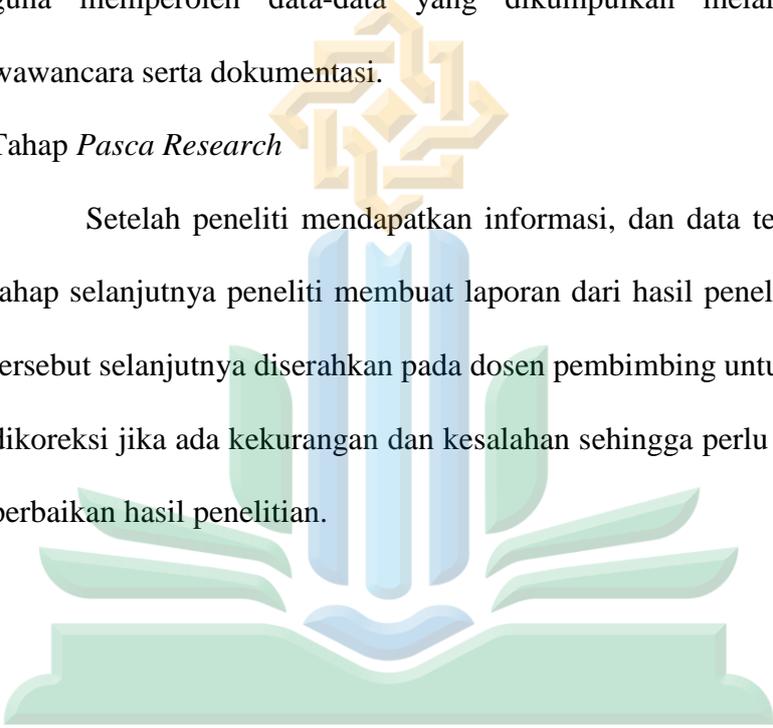
⁶⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaannya peneliti akan terjun langsung ke dalam lokasi penelitian guna memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahap *Pasca Research*

Setelah peneliti mendapatkan informasi, dan data telah dianalisis, tahap selanjutnya peneliti membuat laporan dari hasil penelitian. Laporan tersebut selanjutnya diserahkan pada dosen pembimbing untuk direvisi dan dikoreksi jika ada kekurangan dan kesalahan sehingga perlu direvisi untuk perbaikan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara Cabang Kaliwates

a. Sejarah BMT UGT Sidogiri

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat Koperasi BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara. BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.⁷⁰

BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Nusantara sudah memiliki 298 kantor Cabang, Kantor

⁷⁰ BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 18.45 Wib).

Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang tersebar di 10 Provinsi se Indonesia. Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus BMT UGT Nusantara periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jatidiri santri. Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.⁷¹

Selain itu, misi BMT UGT Nusantara juga diperbarui yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.⁷²

b. Profil BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Nama lembaga yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini yaitu BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yang beralamat di Kecamatan kaliwates Kabupaten Jember. Kantor BMT UGT Nusantara CAPEM Kaliwates terletak di Jl. Otto Iskandardinata,

⁷¹ BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 18.45 Wib).

⁷² BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 18.45 Wib).

Karang Miuwo, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur (68131).⁷³

c. Sejarah BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Salah satu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu yang berada di Jawa Timur yaitu BMT UGT Sidogiri Kaliwates Jember yang berdiri pada tanggal 15 April tahun 2011, di Jl. Otto Iskandardinata Nomor 51 Kaliwates, dengan alasan untuk mempermudah para nasabah yang akan menggunakan jasa BMT UGT Sidogiri Indonesia dan dilihat dari segi pasarnya yang strategis dan memiliki minat para nasabah yang sangat besar dengan BMT.⁷⁴

Dalam pendirian BMT UGT Cabang Kaliwates terlebih dahulu masih dalam tahap pencarian keanggotaan, setelah mendapatkan beberapa anggota selanjutnya bermusyawarah untuk menentukan letak atau lokasi BMT UGT Cabang Kaliwates, untuk terlaksananya pengoprasiaannya pada tahun 2011, salah satu faktor berdirinya BMT UGT Cabang Kaliwates yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan yang berbasis syariah serta pembiayaan atau pinjaman, karena di kawasan Desa Mangli Kecamatan Kaliwates masih belum terdapat lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah.⁷⁵

⁷³ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

⁷⁴ BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 18.45 Wib).

⁷⁵ BMT-UGT Nusantara, "Sekilas Sejarah", <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 18.45 Wib).

d. Letak Geografis BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Letak geografis atau lokasi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tersebut di sebelah timur pasar Mangli tradisional. Tepatnya dialamat Jalan Otto Iskandardinata, Karang Miuwo Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.⁷⁶

e. Maksud dan Tujuan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Koperasi ini bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Koperasi ini bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta di ridhoi oleh Allah SWT.⁷⁷

f. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Visi dan Misi perusahaan merupakan salah satu aspek penting sebagai dasar pelaksanaan berbagai kegiatan perusahaan untuk membangun dan mencapai tujuan perusahaan. Visi dan misi akan menjadi landasan dasar bagi seluruh komponen dalam perusahaan. Adapun visi dan misi BMT-UGT Nusantara adalah sebagai berikut;

Visi ; Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB).

⁷⁶ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

⁷⁷ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

Misi ; *Pertama*, Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri; *Kedua*, Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN); *Ketiga*, Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan; *Keempat*, Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota; *Kelima*, Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi; *Keenam*, Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.⁷⁸

g. Produk BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Terdapat 2 jenis produk di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yaitu sebagai berikut;

- 1) Produk Pembiayaan ; UGT PAT (Pembiayaan Tanpa Agunan), UGT GES (Gadai Emas Syariah), UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan), UGT MUB (Modal Usaha Barokah), UGT KKB (Kendaraan Bermotor Barokah), UGT MJB (Multi Jasa Barokah), UGT MPB (Modal Pertanian Barokah), UGT PKH (Pembiayaan kafalah haji), UGT MGB (Multi Griya Barokah), UGT PPU (Pembiayaan Perjalanan Umroh).

⁷⁸ BMT-UGT Nusantara, “Visi dan Misi”, <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 19.10 Wib).

- 2) Produk Simpanan ; Tabungan Hari Raya, Tabungan Haji, Tabungan Kurban, Tabungan Umroh, Tabungan Berjangka, Tabungan pendidikan.⁷⁹

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data berikut ini berdasarkan hasil penelitian peneliti yang dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates serta kendala yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sesuai dengan apa yang telah peneliti uraikan sebelumnya pada bab metode penelitian yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Good corporate governance sebagai suatu mekanisme dalam tata kelola organisasi secara baik yang melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka atau transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), professional

⁷⁹ BMT-UGT Nusantara, “Produk BMT-UGT Nusantara”, <https://bmtugtnusantara.co.id/> (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 21.25 Wib).

(*professional*), dan kewajaran (*fairness*) dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁸⁰

Mekanisme dalam menerapkan prinsip-prinsip diatas yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesionalisme dan kewajaran. Keterbukaan memastikan bahwa segala informasi yang relevan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan pengawasan publik terhadap organisasi. Akuntabilitas mengharuskan para pengelola organisasi bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap kemampuan dan integritas manajemen. Prinsip pertanggungjawaban menekankan pentingnya kesesuaian tindakan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta perlunya menjaga etika dalam operasional sehari-hari. Profesionalisme mendorong setiap individu dalam organisasi untuk bekerja sesuai dengan standar keahlian yang tinggi dan terus meningkatkan kompetensi mereka. Terakhir, kewajaran menjamin bahwa semua tindakan dan kebijakan organisasi dilakukan secara adil, tanpa diskriminasi, dan memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak yang terlibat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* berperan vital dalam mencapai tujuan organisasi, memastikan keberlanjutan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

⁸⁰ Akhmad Syakkroza, *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya dan Pada Perusahaan BUMN*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2008), 48.

Prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksana *good corporate governance* dilihat dari dua perspektif mikro dan makro. Nilai-nilai ekonomi Islam dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, nilai-nilai yang meliputi shiddiq, tabligh, amanah dan fathanah.⁸¹ Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk sebuah hasil wawancara dengan Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mengenai *good corporate governance* ;

“*Good corporate governance* itu kan sama halnya dengan gimana kita kelola perusahaan mas, artinya bisa organisasi, bisa lembaga tertentu. Kalau dalam konteks ini berarti kan mengelola BMT itu sendiri, yang mana di dalamnya harus ada prinsip-prinsip yang wajib untuk kita ikuti agar visi misi organisasi dapat terpenuhi. Ada prinsip transparansi, profesionalisme, pertanggungjawaban dan lain sebagainya.”⁸²

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa *good corporate governance* merupakan konsep yang esensial dalam pengelolaan sebuah organisasi atau lembaga, termasuk BMT. *Good corporate governance* diartikan sebagai cara untuk mengelola organisasi atau lembaga tertentu dengan mengikuti prinsip-prinsip yang ketat guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam konteks BMT, penerapan *good corporate governance* melibatkan penerapan prinsip

⁸¹ Khotibul Umam & Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 191.

⁸² Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

transparansi, profesionalisme, dan pertanggungjawaban dan lain sebagainya.

Transparansi memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan, termasuk anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Profesionalisme mengharuskan pimpinan dan karyawan BMT untuk bekerja dengan standar yang tinggi, memiliki kompetensi yang diperlukan, dan bertindak secara etis. Pertanggungjawaban berarti bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan serta prinsip-prinsip *good corporate governance* yang lainnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, BMT diharapkan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik, membangun kepercayaan, dan mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT-UGT Nusantara Cabang Kaliwates menambahkan terkait penerapan *good corporate governance*;

“Tentu penerapan *good corporate governance* itu sejak BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berdiri meskipun dalam penerapannya masih bertahap dalam artian belum semua prinsip-prinsip yang ada dalam *good corporate governance* itu langsung bisa diterapkan. Namun BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terus berusaha untuk menerapkan *good corporate governance* secara maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada.”⁸³

⁸³ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah berkomitmen untuk menerapkan *good corporate governance* sejak awal pendiriannya. Meskipun penerapannya masih bertahap dan belum semua prinsip *good corporate governance* dapat diimplementasikan secara langsung, upaya untuk mencapai tata kelola yang baik terus dilakukan. Hal ini menunjukkan kesadaran dan komitmen BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terhadap pentingnya *good corporate governance* dalam operasionalnya. Proses bertahap ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusianya, kebutuhan akan penyesuaian budaya organisasi dan faktor-faktor yang lain.

Namun yang terpenting BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara maksimal. Ini mencakup upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan dalam semua aspek pengelolaan BMT. Dengan demikian BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menunjukkan dedikasi untuk meningkatkan kualitas tata kelolanya, yang diharapkan akan membawa manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, termasuk juga untuk paera anggotanya.

Penerapan *good corporate governance* dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pada BMT itu sendiri. *Good corporate governance* yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara

Cabang Kaliwates bertujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan dan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan visi dan misi yang ada. Hasil wawancara menunjukkan bahwa aspek-aspek *good corporate governance* yang diterapkan pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates setidaknya terdiri dari prinsip-prinsip berikut ini;

a. Prinsip Transparansi (Transparancy)

Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk sebuah hasil wawancara dengan Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mengenai prinsip transparansi;

“Dalam aspek keterbukaan atau transparansi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sudah menerapkan sesuai kebijakan aturan serta berpedoman pada prinsip syariah yang sudah ada, seperti setiap tahunnya melakukan pelaporan keuangan baik itu kepada pimpinan pusat maupun pemangku kepentingan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.”⁸⁴

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah mengimplementasikan prinsip keterbukaan atau transparansi dalam operasionalnya sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip syariah. Transparansi ini diwujudkan melalui pelaporan keuangan tahunan yang dilakukan secara rutin kepada pengurus atau pimpinan pusat dan pemangku kepentingan. Pelaporan keuangan yang terbuka ini menunjukkan komitmen BMT UGT

⁸⁴ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

Nusantara Cabang Kaliwates untuk menjalankan praktik tata kelola yang baik, memberikan akses informasi yang jelas dan akurat kepada semua pihak yang berkepentingan. Dengan melakukan pelaporan keuangan secara transparan, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip syariah tetapi juga membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata anggota dan pemangku kepentingan lainnya.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas keuangan dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan, serta mencegah praktik-praktik yang tidak etis atau tidak sesuai dengan prinsip syariah. Transparansi ini juga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan terpercaya. Secara keseluruhan, upaya transparansi yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mencerminkan komitmen mereka untuk menjalankan tata kelola yang baik dan memberikan pelayanan yang optimal kepada anggotanya.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga menambahkan mengenai keterbukaan informasi;

“Terkait ketersediaan informasi atau kemudahan dalam mengakses informasi untuk para anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memang kita belum memiliki website sendiri, namun jika ada anggota ingin mengetahui informasi tertentu seperti produk-produk yang ada di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates maka kita akan menjelaskan secara detail mulai dari produk apa saja, akad yang di gunakan apa, *ujroh* yang harus di bayarkan berapa, angsuran yang harus dibayarkan

berapa banyak, jangka waktu yang di butuhkan berapa lama, prosedurnya seperti apa dan lain sebagainya. Segala informasi yang dibutuhkan anggota semua dilakukan dengan penuh transparansi, kecuali mengenai data-data yang sifatnya rahasia maka hanya internal yang dapat mengakses atau mengetahuinya. Jika ingin mengetahui informasi terkait BMT bisa datang langsung ke kantor BMT atau bisa juga mas melalui petugas-petugas kami yang ada di lapangan ”⁸⁵

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berkomitmen untuk menyediakan informasi yang mudah diakses bagi para anggotanya meskipun mereka belum memiliki website sendiri. Ketika anggota membutuhkan informasi mengenai produk-produk yang ditawarkan, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berusaha memberikan penjelasan secara detail. Ini mencakup informasi tentang jenis produk, akad yang digunakan, jumlah angsuran, jangka waktu pembayaran, serta prosedur yang harus diikuti. Komitmen untuk memberikan informasi secara transparan mencerminkan upaya BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menjalankan prinsip keterbukaan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam *good corporate governance*.

Namun, mereka juga menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kerahasiaan data, dengan memastikan bahwa informasi yang bersifat rahasia hanya dapat diakses oleh pengurus internal. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara transparansi dan keamanan data,

⁸⁵ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

yang penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan melindungi privasi informasi sensitif. Meskipun tidak memiliki *platform* digital seperti website, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi anggotanya dengan cara yang transparan dan bertanggung jawab. Calon anggota atau para anggota jika ingin mencari informasi terkait BMT bisa datang langsung ke kantor BMT atau bisa juga mas melalui petugas-petugas kami yang ada di lapangan.

b. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai prinsip akuntabilitas (*accountability*);

“Terkait akuntabilitas di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates pimpinan dan karyawan melakukan kewajiban atau pekerjaan sesuai tupoksinya masing-masing dan menjalankan SOP yang sudah ada. Tentunya ketika ada karyawan maupun pimpinan itu sendiri yang membuat kesalahan atau melanggar SOP yang ada maka akan dilakukan evaluasi dan peneguran.”⁸⁶

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip akuntabilitas dalam operasionalnya. Setiap pimpinan dan karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing,

⁸⁶ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

serta mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Kepatuhan terhadap SOP ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan dengan cara yang konsisten dan terkontrol, yang merupakan aspek penting dari *good corporate governance*.

Selain itu, adanya mekanisme evaluasi dan peneguran bagi karyawan atau pimpinan yang membuat kesalahan atau melanggar SOP menunjukkan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates serius dalam menegakkan akuntabilitas. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat koreksi untuk memastikan bahwa pelanggaran tidak terulang, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan organisasi. Peneguran yang dilakukan juga mencerminkan komitmen terhadap disiplin dan integritas dalam menjalankan tugas. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang profesional, di mana setiap orang memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menambahkan;

“Pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sudah berjalan dengan baik. Contohnya untuk penyampaian informasi kepada anggota, kita berusaha untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada anggota, anggota tidak hanya mengikuti apa yang kita tawarkan, tapi mereka betul-betul paham, seperti saat pembuatan akta perjanjian kita akan baca bersama-sama, memastikan bahwa anggota setuju dan tidak ada keberatan.

Inilah wujud akuntabilitas yang kita lakukan kepada setiap anggota. Contoh lain saat anggota akan menabung atau pembiayaan kita akan jelaskan secara rinci plus minus, dan risikonya seperti besarnya margin dan cara perhitungannya.”⁸⁷

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berfokus pada memberikan pemahaman yang mendalam kepada para anggotanya, memastikan bahwa mereka tidak hanya mengikuti tawaran yang diberikan, tetapi juga benar-benar memahami semua aspeknya.

Hal ini mencerminkan komitmen BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terhadap akuntabilitas, dengan memastikan bahwa semua keputusan diambil secara sadar dan disetujui oleh anggota. Selain itu, saat anggota ingin menabung atau mengambil pembiayaan, informasi akan disampaikan secara rinci mengenai keuntungan dan risiko yang ada, termasuk penjelasan tentang margin dan cara perhitungannya.

c. Prinsip Responsibilitas (Responsibility)

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai prinsip pertanggungjawaban (*Responsibility*);

“Tentu penerapan prinsip pertanggungjawaban dalam *good corporate governance* itu sangat penting. BMT UGT Nusantara

⁸⁷ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

Cabang Kaliwates menerapkan prinsip ini dengan beberapa cara seperti memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sebisa mungkin mematuhi peraturan yang berlaku, baik peraturan dari pemerintah maupun regulasi dari otoritas keuangan seperti OJK dan BI.”⁸⁸

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menganggap penerapan prinsip pertanggungjawaban sebagai elemen yang cukup penting dalam *good corporate governance*. Dalam menerapkan prinsip ini, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh otoritas keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Kepatuhan terhadap peraturan ini merupakan dasar dari akuntabilitas, di mana organisasi bertanggung jawab untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan anggota dan pemangku kepentingan lainnya dengan menunjukkan bahwa mereka serius dalam menegakkan akuntabilitas.

d. Prinsip Independensi (Independency)

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai prinsip independensi (*independency*);

⁸⁸ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

“BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam proses pengambilan keputusan maupun pengelolaan BMT tidak ada intervensi atau campur tangan dari pihak luar, artinya dalam hal ini BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates bersifat independen.”⁸⁹

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mengedepankan prinsip independensi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan BMT. Penegasan ini menunjukkan komitmen BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates untuk menjaga otonomi dan kebebasan dalam mengelola operasionalnya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak luar.

Kemandirian ini adalah aspek krusial dalam praktik *good corporate governance*, karena menjamin bahwa keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan pada pertimbangan yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain yang mungkin bertentangan dengan kepentingan BMT dan anggotanya. Langkah ini tidak hanya memperkuat reputasi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sebagai lembaga yang bertanggung jawab dan profesional, tetapi juga meningkatkan kepercayaan anggotanya. Dengan demikian, independensi menjadi landasan yang kuat dalam menjalankan tata kelola yang baik, yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan BMT dalam memberikan layanan keuangan syariah dan berkualitas.

⁸⁹ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai profesionalisme;

“Independensi itu kan keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional dan tanpa benturan kepentingan pihak manapun. Dalam pelaksanaan operasionalnya para karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates selalu berusaha untuk memberikan layanan yang adil dan objektif kepada semua anggota.”⁹⁰

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa pentingnya independensi dalam pengelolaan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sebagai bagian dari praktik *good corporate governance*. Independensi diartikan sebagai kondisi di mana pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan pihak manapun. Pernyataan ini menegaskan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menempatkan integritas dan transparansi sebagai prinsip utama dalam operasionalnya.

Dalam konteks ini, para karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diharapkan untuk memberikan layanan yang adil dan objektif kepada semua anggota. Ini berarti bahwa setiap keputusan terkait produk dan layanan didasarkan pada analisis yang objektif dan tidak memihak.

⁹⁰ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

e. Prinsip Kewajaran (Fairness)

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai prinsip kewajaran (*fairness*);

“Penerapan prinsip kewajaran di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berusaha untuk diterapkan semaksimal mungkin meskipun tidak menutup kemungkinan masih adanya kendala yang biasanya terjadi. Prinsip kewajaran yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates untuk para karyawan seperti semuanya sama artinya tidak ada yang dibeda-bedakan dengan karyawan lainnya, dalam bekerja tentu perlu di bangun adanya kerjasama yang baik dan sehat antar para karyawan. Hal ini berlaku juga jika terdapat karyawan yang melanggar tentu akan mendapat *punishment* dari BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.”⁹¹

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berkomitmen untuk menerapkan prinsip kewajaran dalam pengelolaan internalnya, khususnya terkait dengan kebijakan dan perlakuan terhadap karyawan. Prinsip kewajaran ini mencakup penerapan standar yang sama untuk semua karyawan tanpa membedakan perlakuan berdasarkan faktor-faktor yang tidak relevan seperti asal usul atau status sosial. Pendekatan ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan memberikan kontribusi.

Selain itu, prinsip kewajaran juga mencakup pembangunan kerjasama yang baik dan sehat antara karyawan. Hal ini menunjukkan

⁹¹ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mengakui pentingnya kerjasama tim dalam mencapai tujuan bersama. Adanya kerjasama yang baik ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat ikatan antar karyawan dan membangun budaya perusahaan yang positif. Namun demikian, meskipun prinsip kewajaran diupayakan semaksimal mungkin, Bapak Yoyon Budiono selaku selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) juga mengakui bahwa masih ada kendala yang mungkin terjadi. Salah satu contoh kendala yang disebutkan adalah jika terdapat karyawan yang melanggar aturan, mereka akan dikenakan sanksi atau *punishment* sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hal ini diperkuat juga oleh Bapak Imam selaku anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai bentuk pelayanan yang dilakukan oleh karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates;

“Pelayanan disini bagus, dijelaskan secara detail mengenai produk-produk yang ada disini, tentang keuntungannya juga. Kalau masih ada yang bingung bisa ditanyakan lagi sampai kita paham, memberi informasinya itu lengkap. Pelayanan dengan cara jemput bola yang dilakukan oleh petugas-petugas BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga membantu kita mas, mereka yang datang ke kita atau kita juga bisa datang ke petugasnya tanpa harus ke kantornya langsung”⁹²

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa pengalaman Bapak Imam sebagai anggota BMT

⁹² Bapak Imam, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 03 September 2024.

UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam hal pelayanan terlihat positif. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Bapak Imam sebagai anggota merasa puas dengan pelayanan yang diterima, di mana mereka mendapatkan penjelasan yang detail mengenai produk-produk yang tersedia di BMT, termasuk keuntungan yang bisa diperoleh dari produk tersebut. Detail dan kelengkapan informasi yang diberikan kepada anggota menunjukkan komitmen BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates untuk memberikan pelayanan yang maksimal, memastikan bahwa anggota benar-benar memahami produk yang mereka dapatkan, serta ketersediaan untuk menjawab pertanyaan atau kebingungan yang mungkin timbul dari anggota.

Pelayanan jemput bola yang dilakukan oleh petugas BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga memberikan kemudahan bagi anggota dalam mengakses layanan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Dengan sistem ini, petugas yang proaktif mendatangi anggota, sehingga anggota tidak perlu datang ke kantor BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates secara langsung. Selain itu, anggota juga diberikan fleksibilitas untuk bertemu dengan petugas di lokasi yang lebih nyaman atau praktis bagi mereka, mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan kepuasan anggota. Inisiatif seperti ini mencerminkan komitmen BMT UGT Nusantara dalam memberikan layanan yang efisien dan ramah terhadap kebutuhan anggota.

Selanjutnya Bapak Hartono selaku anggota BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates juga menambahkan;

“Selama menabung disini saya pribadi belum pernah melakukan keluhan atau kritik untuk BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates terkait dengan pelayanan atau apapun itu, namun BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates memperbolehkan para anggotanya untuk memberikan kritik maupun saran yang membangun untuk meningkatkan pelayanan yang lebih bagus.”⁹³

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa meskipun Bapak Hartono secara pribadi belum pernah mengajukan keluhan atau kritik terhadap BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates, Bapak Hartono mengakui bahwa BMT memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk menyampaikan masukan yang konstruktif.

Dari beberapa penjelasan narasumber di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates sudah berusaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* meskipun dalam penerapannya masih terdapat kendala. Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang sudah diterapkan oleh BMT UGT Nusantera Cabang Kaliwates diwujudkan dalam bentuk beberapa hal seperti; Prinsip transparansi diwujudkan melalui pelaporan keuangan tahunan yang dilakukan secara rutin kepada pengurus atau pimpinan pusat dan pemangku kepentingan. Tak

⁹³ Bapak Hartono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 03 September 2024.

hanya itu, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga memberi kemudahan dalam mengakses informasi untuk para anggota maupun yang belum menjadi anggota.

Selanjutnya prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk setiap pimpinan dan karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing serta mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dari pusat. Selanjutnya prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh otoritas keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

Selanjutnya prinsip profesionalisme diwujudkan dalam bentuk setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates selali menjaga otonomi dan kebebasan dalam mengelola operasionalnya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak luar. Dalam pelaksanaan operasionalnya para karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates selalu berusaha untuk memberikan layanan yang adil dan objektif kepada semua anggota. Selanjutnya prinsip kewajaran diwujudkan dalam bentuk perlakuan yang sama kepada semua karyawan, menerapkan standar yang sama untuk semua karyawan tanpa membedakan perlakuan

berdasarkan faktor-faktor yang tidak relevan seperti asal usul maupun status sosial.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Aktivitas bisnis selalu berhubungan erat dengan kondisi lingkungan yang melingkupinya, dalam hal ini juga berlaku dalam penerapan *good corporate governance*. Setiap organisasi harus menyadari bahwa berbagai komponen dapat memengaruhi efektivitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik. Komponen-komponen tersebut bisa meliputi aspek hukum, budaya, dan berbagai faktor lainnya. Aspek hukum, misalnya, mencakup regulasi dan peraturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan, yang dapat mendukung upaya penerapan *good corporate governance* jika dirancang dengan baik, namun dapat pula menjadi kendala jika peraturan tersebut kurang jelas atau sering berubah.

Selain itu, budaya perusahaan dan masyarakat sekitar juga memainkan peran penting. Budaya yang mendukung transparansi dan akuntabilitas akan mempermudah implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sementara budaya yang cenderung tertutup atau kurang mendukung perubahan bisa menjadi hambatan. Tidak hanya itu, faktor ekonomi, sosial, dan politik juga turut mempengaruhi, baik sebagai pendukung maupun sebagai kendala. Misalnya, situasi ekonomi yang stabil dapat mendukung keberlangsungan program-program *good corporate*

governance, sedangkan ketidakstabilan politik bisa menjadi tantangan besar. Dengan demikian, untuk berhasil menerapkan *good corporate governance*, perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengelola berbagai komponen lingkungan ini dengan cermat, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang ada sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk sebuah hasil wawancara dengan Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai beberapa kendala dalam melaksanakan *good corporate governance*;

“Tentu dalam menerapkan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tidak sepenuhnya lancar dalam artian masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi, namun BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tetap berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebaik mungkin.”⁹⁴

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memang tidak selalu berjalan mulus. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang muncul, baik dari aspek internal seperti sumber daya manusia, maupun dari aspek eksternal seperti regulasi yang terus berkembang atau dinamika ekonomi yang mempengaruhi kinerja lembaga. Namun, di tengah segala kendala tersebut, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tetap menunjukkan komitmen

⁹⁴ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

yang kuat dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, profesionalisme dan kewajaran. Hal ini dilakukan untuk membangun kepercayaan dari anggota dan pihak-pihak terkait, sehingga BMT UGT Nusantara dapat terus berkembang.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menambahkan;

“Ya salahsatu kendalanya mungkin karena kita terbatas dalam hal sumber daya manusia, artinya yang bekerja di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates itu kan tidak banyak, tidak sebanyak di organisasi atau lembaga keuangan yang lain.”⁹⁵

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates adalah keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah karyawan yang bekerja di cabang ini relatif sedikit jika dibandingkan dengan organisasi atau lembaga keuangan lainnya yang lebih besar. Keterbatasan ini tentu mempengaruhi kemampuan operasional organisasi. Meskipun demikian, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tetap berupaya untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan yang ada, memastikan bahwa pelayanan kepada nasabah tetap berjalan dengan baik dan

⁹⁵ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

profesional. Keterbatasan ini menjadi tantangan yang terus dihadapi, namun BMT UGT Nusantara tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menambahkan;

“Kendala lainya mungkin tidak semua karyawan memahami kompleksitas prinsip-prinsip *good corporate governance* itu sendiri mas, mungkin hanya prinsip-prinsip yang umum saja yang diketahui atau dipahami oleh karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, jadi tidak semuanya paham secara detail.”⁹⁶

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa salah satu kendala signifikan yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam upaya menerapkan *good corporate governance* adalah keterbatasan pemahaman karyawan terhadap kompleksitas prinsip-prinsip tersebut. Meskipun sebagian karyawan telah memahami prinsip-prinsip dasar seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai aspek-aspek teknis atau spesifik dari tata kelola yang baik masih belum merata di seluruh karyawan. Sebagian dari mereka hanya mengetahui prinsip-prinsip umum tanpa memahami detail-detail penting yang diperlukan untuk penerapan yang lebih holistik. Hal ini tentu menjadi salahsatu kendala dalam menerapkan *good corporate governance*.

Efek dari kekurangan pemahaman prinsip-prinsip *good corporate governance* kepada sebagian karyawan berpotensi menghambat efektivitas

⁹⁶ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

tata kelola yang baik, karena untuk menerapkan *good corporate governance* secara menyeluruh, diperlukan pemahaman yang mendalam di semua tingkat organisasi, termasuk pada level karyawan. Karyawan yang tidak memahami sepenuhnya prinsip-prinsip ini mungkin tidak dapat mendukung implementasi kebijakan yang lebih kompleks, sehingga berisiko menurunkan standar tata kelola yang diharapkan oleh sebuah organisasi atau lembaga khususnya dalam hal ini BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

Sebagai respons terhadap kendala ini, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diharapkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bisa melalui pelatihan yang lebih mendalam dan program edukasi berkelanjutan tentang prinsip-prinsip *good corporate governance* kepada seluruh karyawan khususnya bagi karyawan yang belum memahami prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dengan demikian, diharapkan seluruh karyawan mampu berkontribusi secara optimal dalam menjaga standar *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

Selanjutnya Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai kendala anggota yang masih awam terkait konsep ekonomi syariah;

“Kendala lain yang kita hadapi itu mas banyak anggota atau calon anggota masih minim pengetahuan atau pemahaman terkait konsep ekonomi syariah. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sudah terbiasa dengan sistem ekonomi konvensional, yang menggunakan sistem bunga. Banyak dari anggota atau calon anggota yang belum memahami sepenuhnya perbedaan antara konsep ekonomi syariah dan sistem konvensional, sehingga muncul kebingungan atau keraguan saat mereka diperkenalkan dengan konsep ekonomi

syariah”.⁹⁷

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menerapkan *good corporate governance* yaitu masih minimnya pemahaman masyarakat terkait konsep ekonomi syariah. Kebanyakan masyarakat, yang sudah terbiasa dengan sistem ekonomi konvensional, mengalami kesulitan dalam memahami sistem ekonomi konvensional yang menggunakan bunga dan sistem ekonomi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti bagi hasil dan larangan riba. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan munculnya kebingungan atau bahkan keraguan di kalangan anggota dan calon anggota saat mereka pertama kali diperkenalkan dengan konsep ekonomi syariah. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih intensif dan terstruktur untuk membantu masyarakat lebih memahami keunggulan dan mekanisme ekonomi syariah.

Hal ini diperkuat juga oleh Bapak Imam selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai pengalaman pada awal menjadi anggota;

“Awalnya dulu tidak terlalu faham terkait konsep ekonomi syariah mas karena kita tahu nya yang konvensional itu kayak koperasi. Tapi setelah dijelaskan dan disosialisasikan sama petugas dari BMT perlahan kita memahami konsep ekonomi syariah itu yang tanpa riba (bunga)”.⁹⁸

⁹⁷ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

⁹⁸ Bapak Imam, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 03 September 2024.

Selanjutnya Bapak Hartono selaku anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga menambahkan;

“Sepertinya banyak juga mas anggota yang belum tau konsep ekonomi syariah yang tanpa bunga, tapi yang dilakukan oleh petugas BMT yang menjelaskan konsep ekonomi syariah ketika kita akan menjadi anggota itu membantu para anggota memahaminya”.⁹⁹

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa masih banyak anggota yang belum sepenuhnya memahami konsep ekonomi syariah, Banyak di antara mereka yang belum menyadari perbedaan mendasar antara sistem syariah dan sistem konvensional. Namun, upaya yang dilakukan oleh petugas BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates untuk memberikan penjelasan mengenai konsep ekonomi syariah saat proses pendaftaran anggota baru sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka. Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates ini menjadi langkah penting untuk mengedukasi calon anggota dan memperjelas bagaimana sistem keuangan syariah bekerja, sehingga mereka lebih memahami dan bisa menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hal ini diperkuat juga oleh Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjelaskan mengenai pengalaman pada awal menjadi anggota;

“Kita berupaya untuk terus memberikan edukasi atau pemahaman kepada para anggota maupun calon anggota agar dapat lebih

⁹⁹ Bapak Hartono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 03 September 2024.

memahami dan menerima konsep ekonomi syariah dengan baik”.¹⁰⁰

Dari penjelasan narasumber di atas peneliti memberikan keterangan bahwa dengan memberikan pemahaman mengenai ekonomi syariah diharapkan anggota maupun calon anggota dapat menerima dan mengadopsi sistem syariah dengan lebih baik dalam kegiatan keuangan mereka. Edukasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa para anggota memiliki pengetahuan yang cukup agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan tepat dalam sistem keuangan yang sesuai dengan syariah.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, kita perlu mengkaji apa saja penemuan-penemuan masalah dalam suatu penelitian dengan hipotesis yang telah direncanakan pada bagian sebelumnya dan diwujudkan sebagai jawaban dan tanggapan terhadap apa yang telah digambarkan sebelumnya, untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkan temuan berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Penerapan *good corporate governance* dapat dikatakan baik jika telah menerapkan prinsip-prinsip yang ada didalamnya, prinsip-prinsip tersebut seperti transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Berdasarkan temuan di lapangan seperti yang disampaikan oleh para narasumber pada penyajian data bahwasanya

¹⁰⁰ Bapak Yoyon Budiono, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 28 Agustus 2024.

penerapan *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Transparansi (*Transparancy*)

Dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan organisasi, organisasi harus mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh stakeholder. Organisasi harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan kepentingan pihak lainnya.¹⁰¹

Prinsip transparansi yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diwujudkan dalam bentuk pelaporan keuangan tahunan yang dilakukan secara rutin kepada pengurus atau pimpinan pusat dan pemangku kepentingan. Pelaporan ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi keuangan, sehingga mendukung kepercayaan dan transparansi di dalam organisasi. Selain itu, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates juga berkomitmen untuk mempermudah akses informasi, baik bagi anggota yang telah bergabung maupun calon anggota yang belum bergabung dengan cara

¹⁰¹ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 36.

mendatangi secara langsung kantor BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Organisasi harus mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan independen, untuk itu organisasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan stakeholder lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.¹⁰²

Prinsip akuntabilitas yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diwujudkan dalam bentuk setiap pimpinan dan karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing serta mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dari pusat.

c. Responsibilitas (*Responsibility*)

Organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usahanya dalam jangka panjang.¹⁰³

Prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diwujudkan dalam

¹⁰² Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 36.

¹⁰³ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*., 36.

bentuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh otoritas keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

d. Independensi (*Independency*)

Guna memungkinkan dilaksanakannya prinsip *good corporate governance* lainnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan, organisasi harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organisasi dapat berfungsi tanpa saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.¹⁰⁴

Prinsip Independensi atau profesionalisme yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diwujudkan dalam bentuk setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates selali menjaga otonomi dan kebebasan dalam mengelola operasionalnya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak luar. Dalam pelaksanaan operasionalnya para karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates selalu berusaha untuk memberikan layanan yang adil dan objektif kepada semua anggota.

¹⁰⁴ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 36.

e. Kewajaran (*Fairness*)

Organisasi harus memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas perlakuan yang setara dan asas manfaat yang wajar.¹⁰⁵ Prinsip kewajaran yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diwujudkan dalam bentuk perlakuan yang sama kepada semua karyawan, menerapkan standar yang sama untuk semua karyawan tanpa membedakan perlakuan berdasarkan faktor-faktor yang tidak relevan seperti asal usul maupun status sosial.

Good corporate governance dalam perspektif Ekonomi Islam pada dasarnya adalah seperangkat sistem, proses, dan struktur pengelolaan perusahaan dengan baik yang didasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah. Prinsip *good corporate governance* dalam persepsktif Ekonomi Islam pada dasarnya sama dengan prinsip *good corporate governance* secara umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah pada Pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwasanya prinsip *good corporate governance* terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, professional, dan kewajaran.

Pada penelitian ini penerapan kelima prinsip *good corporate governance* tersebut akan dilihat keselarasannya dengan nilai-nilai Ekonomi Islam seperti *siddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*. Penerapan

¹⁰⁵ Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*., 36.

good corporate governance dalam Perspektif Ekonomi Islam di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates adalah sebagai berikut;

1) Prinsip Transparansi - Siddiq (Jujur)

Prinsip transparansi memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai Siddiq atau kejujuran dalam Islam. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates mengimplementasikan prinsip ini dengan menunjukkan sikap jujur dalam setiap kegiatan operasionalnya. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang terbuka dan jelas, baik dalam bentuk pelaporan keuangan yang rutin maupun aksesibilitas data kepada pengurus atau pimpinan pusat dan para pemangku kepentingan. Sifat Siddiq ini menjadi landasan penting bagi organisasi atau lembaga keuangan seperti BMT untuk tidak menyembunyikan informasi yang relevan dan penting, sehingga mencerminkan kejujuran dan transparansi yang dapat diandalkan. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara organisasi dengan para anggotanya.

2) Prinsip Akuntabilitas - Amanah (Dapat Dipercaya)

Prinsip akuntabilitas, yang selaras dengan nilai Amanah atau dapat dipercaya, merupakan tanggung jawab utama yang diemban oleh setiap pimpinan dan karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi mereka, setiap individu di organisasi ini mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Akuntabilitas yang baik ditunjukkan melalui kemampuan

mereka untuk mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil kepada para stakeholder. Pelaksanaan amanah ini mencerminkan komitmen tinggi terhadap kepercayaan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait, sehingga organisasi mampu menjaga integritas dalam setiap aspek kegiatannya.

3) Prinsip Responsibilitas - Fathanah (Cerdas)

Prinsip responsibilitas dikaitkan dengan nilai Fathanah atau kecerdasan, yang mencerminkan kemampuan organisasi dalam memahami, mematuhi, dan menerapkan regulasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates secara konsisten mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Kecerdasan ini terlihat dari langkah-langkah strategis yang diambil oleh pimpinan dan karyawan untuk memastikan kelangsungan organisasi, termasuk dalam menjaga keberlanjutan usaha dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, nilai Fathanah menjadi landasan bagi organisasi untuk tetap relevan dan adaptif dalam berbagai kondisi.

4) Prinsip Independensi - Amanah dan Fathanah

Prinsip independensi mencerminkan perpaduan nilai Amanah dan Fathanah, di mana pengelolaan organisasi atau lembaga dilakukan secara mandiri dan bijaksana tanpa terpengaruh oleh pengaruh eksternal yang tidak relevan. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menjaga

kebebasan dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap tindakan yang dilakukan berorientasi pada kepentingan organisasi dan para anggotanya. Dengan memadukan amanah, yaitu kepercayaan dalam menjalankan tugas, dan fathanah, yaitu kecerdasan dalam menyikapi situasi, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates memastikan bahwa layanan kepada anggota dilakukan secara objektif, adil, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak luar. Prinsip ini menegaskan komitmen BMT UGT Nusantara terhadap kemandirian dan profesionalisme.

5) Prinsip Kewajaran - Tabligh (Menyampaikan Kebenaran)

Prinsip kewajaran erat kaitannya dengan sifat Tabligh, yaitu menyampaikan kebenaran dan bertindak adil dalam setiap interaksi. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menerapkan asas keadilan dengan memperlakukan seluruh karyawan dan stakeholder secara setara tanpa diskriminasi. Sikap ini mencerminkan nilai tabligh, di mana kebenaran dan keadilan selalu ditegakkan dalam setiap aspek operasional organisasi. Dengan menjaga kewajaran ini, organisasi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis, yang pada akhirnya memperkuat hubungan internal dan eksternal. Penegakan prinsip kewajaran ini menjadi bukti nyata bahwa organisasi tidak hanya berkomitmen pada etika kerja, tetapi juga pada nilai-nilai keadilan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang sejalan dengan nilai-nilai fundamental dalam Ekonomi Islam seperti *siddiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates tidak hanya mematuhi standar tata kelola yang baik, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka terhadap etika dan moralitas Islam. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan organisasi dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang tinggi, sejalan dengan perintah agama untuk selalu jujur, bertanggung jawab, dan adil dalam menjalankan amanah. Dengan memadukan antara aturan *good corporate governance* dan ajaran Islam, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah mencerminkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam praktik pengelolaan organisasi mereka.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Kendala dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu sistem untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Dalam konteks organisasi atau lembaga, kendala merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan operasional berjalan optimal. Setiap organisasi, termasuk BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, tidak terlepas dari berbagai kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate*

governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran memerlukan dukungan sumber daya yang memadai, baik dari segi manusia, pemahaman teknis, maupun kesadaran masyarakat. Berdasarkan temuan di lapangan, kendala-kendala yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah karyawan yang bekerja di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates relatif sedikit jika dibandingkan dengan organisasi atau lembaga keuangan lainnya yang memiliki skala lebih besar. Keterbatasan ini memengaruhi kemampuan operasional organisasi dalam menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawabnya. Meski demikian, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates terus berupaya untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan yang ada.

Berbagai langkah strategis dilakukan untuk memastikan bahwa pelayanan kepada anggota tetap berjalan dengan baik dan profesional. Dalam situasi ini, keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan yang cukup signifikan, namun komitmen organisasi untuk tetap menjaga kualitas layanan menjadi prioritas utama.

b. Keterbatasan pemahaman karyawan terhadap kompleksitas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan pemahaman karyawan terhadap kompleksitas prinsip-prinsip *good corporate governance*. Walaupun sebagian besar karyawan sudah memahami prinsip-prinsip dasar seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek teknis atau spesifik dari tata kelola yang baik masih belum merata di seluruh karyawan. Hal ini dapat berdampak pada penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang tidak sepenuhnya optimal. Sebagian karyawan hanya mengetahui prinsip-prinsip umum tanpa memahami detail-detail penting yang diperlukan untuk implementasi yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance*, sehingga penerapannya dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan konsisten.

c. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep Ekonomi Syariah

Kendala lain yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menerapkan *good corporate governance* yaitu masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah juga menjadi kendala dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Sebagian besar masyarakat yang sudah terbiasa dengan sistem ekonomi konvensional seringkali mengalami kesulitan dalam memahami sistem ekonomi

syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti bagi hasil dan larangan riba. Kurangnya pemahaman ini dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan keraguan di kalangan anggota dan calon anggota ketika pertama kali diperkenalkan dengan konsep ekonomi syariah, untuk mengatasi kendala ini, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada anggota maupun calon anggota. Melalui berbagai program penyuluhan dan komunikasi yang efektif, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang sistem ekonomi syariah, sehingga kepercayaan terhadap lembaga semakin meningkat.

Secara keseluruhan, kendala-kendala yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates merupakan tantangan yang memerlukan solusi strategis dan komitmen kuat dari seluruh elemen organisasi. Dengan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperdalam pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dan memberikan edukasi yang intensif kepada masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah, diharapkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam pada MT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan *good corporate governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates telah sesuai dengan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang juga sejalan dengan nilai-nilai Ekonomi Islam, yaitu *siddiq*, *tabligh*, amanah dan *fathanah*. Dengan memadukan *good corporate governance* dan nilai-nilai Islam, BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan adil, serta mencerminkan integritas dan profesionalisme yang berlandaskan Ekonomi Islam.
2. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perspektif Ekonomi Islam setidaknya mendapatkan 3 kendala yang dihadapinya yaitu *Pertama*, keterbatasan sumber daya manusia; *Kedua*, keterbatasan pemahaman karyawan terhadap kompleksitas prinsip-prinsip *good corporate governance*; *Ketiga*, minimnya pemahaman masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates senantiasa melakukan edukasi secara intensif dan berkesinambungan terkait

dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* kepada seluruh karyawan khususnya bagi yang belum memahami secara komprehensif tentang *good corporate governance* dengan harapan mampu menjalankan sistem tata kelola kelembagaan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates diperlukan membuat layanan informasi bisa berupa website, media sosial ataupun platform lainnya dengan tujuan agar mempermudah para anggota maupun non anggota dalam mencari informasi tanpa harus datang secara langsung ke kantor BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates serta dapat memaksimalkan prinsip transparansi kepada publik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An. *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet, 2002.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Astika, Dwi Sari. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Nuswantoro University Journal Of Accounting*, 2014.
- Ayu, Ni Fidela Febryartina. "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Budaya Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Pada Bri Kantor Wilayah Denpasar". Skripsi: Politeknik Negeri Bali Badung, 2022.
- BMT-UGT Nusantara. "Sekilas Sejarah". <https://bmtugtnusantara.co.id/>
- Chotib, Moch. "Kinerja Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Jember". *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, Volume 7 Nomor 2 (Desember 2017).
- Daniri, Achmad. *Good Corporate Governance: Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Triexs Trimacindo, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Djamil, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dwiridotjahjono, Jujuk. "Penerapan *Good Corporate Governance* : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 2 (2009)
- Faridatunnisak, Nailul Muna. "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung". Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Fitri, Nila Umailatul. "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu". Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

- Haerudin. "Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Citra Buana Syari'ah". Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Hamdani, M. "*Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*". Semnas Fekon, (2016).
- Hamid, Ahmad. Dkk. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Pegawai dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bireuen". *Jurnal Manajemen Pascasarjana*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol. 4, No. 4 (November, 2015).
- Huda, Nurul & Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Huda, Nurul. dkk. *Baitul Mal wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Kelvianto, Iestyn & Ronny H. Mustamu. "Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu". *Jurnal AGORA* Volume 6 Nomor 2, 2018.
- Khaerunnisa,. "Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. AN-NUR Maarif Di Kabupaten Sidrap (Analisis Manajemen Syariah)". Tesis: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Maradita, Aldira. "Karakteristik *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional". *Jurnal Yuridika*, Vol. 29 No. 2 (Agustus, 2014).
- Maretha, Nadya. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan, dengan Komposisi Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Modus*, Volume 25, Nomor 2 (2013).
- Mauliyah, Nur Ika. "Mewujudkan Prinsip *Good Governance* Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa". *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Volume 07, Nomor 01 (2018).

- Mauliyah, Nur Ika. "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang". *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Volume 1, Nomor 1, (Maret 2022).
- Meta, Dia. Lia Waroka & Muhammad Abrori. "Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". *Jurnal Kasbana : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 4, Nomor 1 (Januari, 2024).
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mubarok, M Hasan. "Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Saat Pandemi Di Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Pembantu Rambipuji Kabupaten Jember". Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Muslimah, Siti. "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Manajemen Risiko Pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Prananta, Indrayan. "Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. JBA Indonesia Cabang Tipar Cakung Periode 2019)". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2019.
- Pratama, Erick Saptia. "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Rokhim, Abd. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso". *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Volume 5 Nomor 2 (Desember 2022).
- Ruwaidah, Siti Homsiyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah". *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2 No. 1, (2020).

- Satori, Djama'an & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setianingrum, Nurul. "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember". *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Volume 3, Nomor 1 (Desember 2023).
- Setiawaty, Agus. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 13 No. 1 (2006).
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafik, 2012.
- Syakkroza, Akhmad. *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya dan Pada Perusahaan BUMN*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Umam, Khotibul & Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Utama, Indah Velia. "Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengendalian Pelayanan Publik Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro)". Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Warsono, Sony dkk. *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance, 2009.
- Wulandari, Novi Widiyanti. *Corporate Governance dalam Pandangan Islam: Sebuah Konsep Altertantif dalam Penerapan Good Corporate Governance*. Universitas Jember, 2009.

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2008.

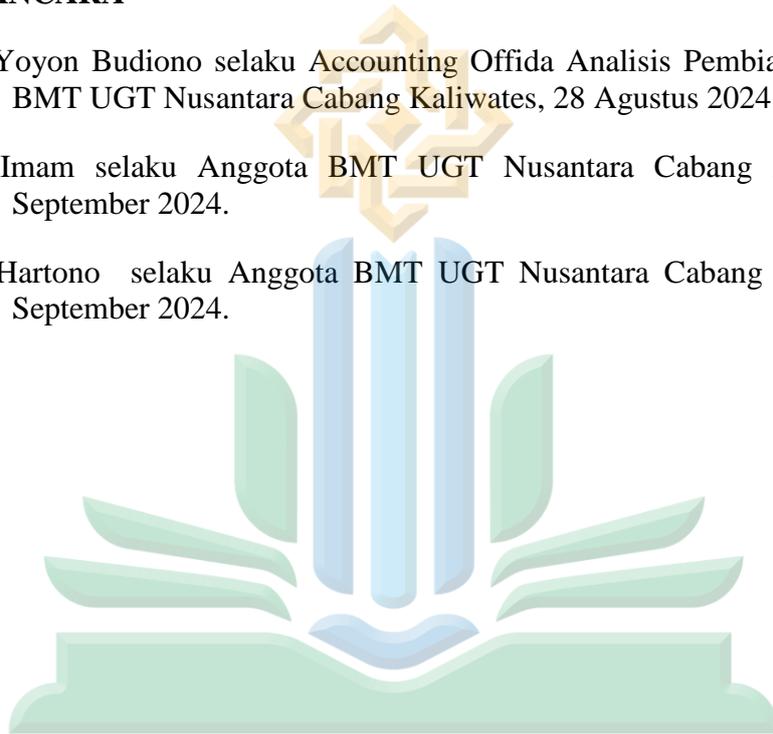
Zarkasyi, Wahyudin. *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta, 2008.

WAWANCARA

Bapak Yoyon Budiono selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, 28 Agustus 2024.

Bapak Imam selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, 03 September 2024.

Bapak Hartono selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, 03 September 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dicky Rahmat Aprilianto
NIM : E20182171
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Intitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

J E M B E R

Jember, 01 November 2024
Yang menyatakan



Dicky Rahmat Aprilianto
NIM. E20182171

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pimpinan dan Karyawan BMT UGT NUSANTARA Cabang Kaliwates

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
2. Bagaimana visi dan misi BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
3. Apa yang Bapak ketahui tentang Prinsip *Good Corporate Governance*?
4. Bagaimana penerapan prinsip transparansi (*transparancy*) di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
5. bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas (*accountability*) di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
6. Bagaimana penerapan prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*) di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
7. Bagaimana penerapan prinsip independensi (*independency*) di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
8. Bagaimana penerapan prinsip kewajaran (*fairness*) di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
9. Bagaimana bentuk pelayanan yang ditawarkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates agar dapat memberikan kepuasan kepada para anggota/nasabah?
10. Apakah pimpinan dan karyawan sudah melakukan kewajiban sesuai tupoksinya masing-masing?
11. Bagaimana ketersediaan informasi atau kemudahan dalam mengakses informasi untuk para anggota/nasabah BMT UGT Nusantara Cabang

Kaliwates?

12. Secara umum bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
13. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?

B. Pedoman Wawancara Anggota/Nasabah BMT UGT NUSANTARA Cabang Kaliwates

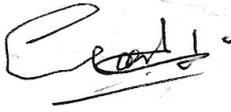
1. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana pelayanan yang ada di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dari segi kemudahan pelayanan, tanggung jawab dan kemudahan dalam akses informasi?
2. Apa yang membuat Bapak/Ibu memilih BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sebagai tempat untuk menabung/meminjam uang?
3. Apakah selama menabung/meminjam uang di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates pernah ada keluhan, kritik dan saran yang Bapak/Ibu berikan?
4. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan usaha di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang Bapak/Ibu yakini? Prinsip apa sajakah itu?
5. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates?
6. Apakah BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates sudah menjalankan prinsip *good corporate governance* seperti prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip pertanggungjawaban, prinsip independensi dan prinsip kewajaran?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata, Karang Miuwo Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	05 Juli 2024	Menyerahkan Surat Perizinan Penelitian	
2.	10 Agustus 2024	Mengkonfirmasi ulang terkait Surat Perizinan Penelitian	
3.	28 Agustus 2024	Wawancara dengan Bapak Yoyon Budiono selaku selaku selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates	
4.	03 September 2024	Wawancara dengan Bapak Imam selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates	
5.	03 September 2024	Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates	
6.	17 September 2024	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 17 September 2024


M. Zaenuri

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-681/Un.22/7.a/PP.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Juli 2024

Kepada Yth.
Kepala BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates
Jl. Brawijaya No. 13 Kaliwates

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dicky Rahmat Aprilianto
NIM : E20182171
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates Menurut Perspektif Ekonomi Islam di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT - UGT NUSANTARA
Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum: AHU-0002288 AH 01 28 TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



SURAT KETERANGAN

18/UGT/Kaliwates/IX/2024

Kami pimpinan kantor BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menerangkan bahwasanya mahasiswa/i yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Dicky Rahmat Aprilianto

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Telah melakukan penelitian di kantor BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates pada tanggal 28 Agustus 2024 dalam rangka penulisan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates Menurut Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan kami buat dan dipergunakan untuk semestinya.

Kaliwates, 17 September 2024

Pimpinan Kantor
Capem Kaliwates



M. Zainuri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



1.1 Wawancara dengan Bapak Yoyon Budiono selaku selaku Accounting Offida Analisis Pembiayaan (AOAP) BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates



1.2 Wawancara dengan Bapak Imam selaku Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates



1.3 Wawancara dengan Bapak Hartono selaku Anggota BMT UGT
Nusantara Cabang Kaliwates



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Dicky Rahmat Aprilianto

NIM : E20182171

Tempat, tanggal lahir : Jember, 28 April 2000

Alamat : Dusun Bringinsari

RT/RW : 012/003

Kel /Desa : Jatimulyo

Kecamatan : Jenggawah

Kabupaten : Jember

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R